

**SKRIPSI**

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA *QUIZIZZ* TERHADAP  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI  
MTS DDI KALUPPANG**



**OLEH**

**NUR ASIKIN  
NIM. 17.1100.074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA *QUIZIZZ* TERHADAP  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI  
MTS DDI KALUPPANG**



**OLEH**

**NUR ASIKIN  
NIM: 17.1100.074**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media *Quizizz* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahklak Di Mts DDI KALUPPANG

Nama Mahasiswa : Nur Asikin

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1100.074

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

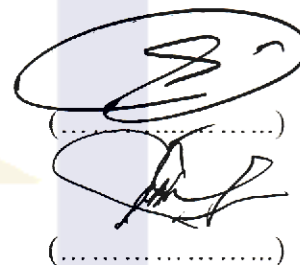
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor 2435 Tahun 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Anwar, M.Pd.  
NIP : 196401091993031005

Pembimbing Pendamping : Dr. H. Abdullah B, M.Ag.  
NIP : 195912311987031101



Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media *Quizizz* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahklak Di Mts DDI KALUPPANG

Nama Mahasiswa : Nur Asikin

NomorI nduk Mahasiswa : 17.1100.074

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor 24351 Tahun 2020

Tanggal Kelulusan : Rabu,31 Agustus 2021

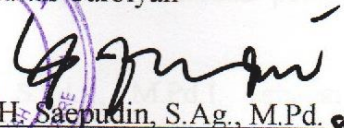
Disahkan oleh Komisi I .

Drs. Anwar, M.Pd.	(Ketua)	
Dr. H. Abdullah B, M.Ag.	(Sekretaris)	
Rustan Efendy, S.Pd.I., M.Pd.I.	(Anggota)	
Muhammad Ahsan, S.Si.,M.Si	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



  
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda saya Hasmiah dan Ayahanda tercinta saya Hendra karena dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Drs. Anwar, M.Pd. dan Bapak Dr. H. Abdullah B, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Muhammad Ahsan, S.Si.,M.Siselaku dewan penguji yang telah memberi saran dan arahan terkait skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
7. Bapak Sihab, S.Ag., M.Pd kepada sekolah Mts DDI Kaluppang dan serta seluruh tenaga pendidik yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menerima penulis dengan ramah meneliti di sekolah tersebut.
8. Bapak Drs. Towasin guru mata pelajaran akidah akhlak serta segenap peserta didik yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak dan saudara tercintaHaslindah, Muh Ansar, dan Nur Ain yang senantiasa membantu dan memberi semangat walau sering penulis repotkan.
10. Karmila Rustan, Rasnah, Maya, Husnul Khatimah, dan Suwarti yang senantiasa selalu menemani dan menyemangati walau sering penulis repotkan.
11. Teman terbaik penulis Haslina, Edwin Arif dan teman seperjuangan PAI angkatan 2017. Khususnya Muh. Yusdiawan, Fitra Syam Ramadhan, Muh Amir Idris, Muh Junadri Jamal, Rustan Adriansyah, Muh Arif Sadelia, Muhammad Kalla,Jumi Arni Bahasyam dan Bahrul yang memberi kesan baik dalam dunia pertemanan penulis.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan

diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 15 Juni 2022

Penulis,



Nur Asikin  
NIM. 17.1100.074



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Asikin  
NIM : 17.1100.074  
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 24 Maret 1998  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media *Quizizz* Terhadap Hasil Peningkatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahklak Di Mts DDI KALUPPANG

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Juni 2022

Penyusun,



Nur Asikin  
NIM. 17.1100.074



## ABSTRAK

Nur Asikin, *Efektifitas Penggunaan Media Quizizz Terhadap Hasil Peningkatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts DDI Kaluppang* (Dibimbing oleh Bapak Anwar, dan Bapak Dr. Abdullah B.).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penggunaan media Quizizz dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII Mts DDI Kaluppang, mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan media Quizizz dengan peserta didik yang menggunakan media power point di kelas VIII Mts DDI Kaluppang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dalam bentuk *Quasi Exsperimental* dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, pengujian prasyaratan analisis data dan analisis inferensial (pengujian hipotesis).

Hasil kajian menunjukkan bahwa: 1) penggunaan media quizizz meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII Mts DDI Kaluppang ini dibuktikan berdasarkan angka sig. (2-tailed) =  $0.000 \leq \alpha = 0.05$ , 2) penggunaan media power point dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII Mts DDI Kaluppang hal ini dapat dibuktikan berdasarkan angka sig (2-tailed) =  $0.000 \leq \alpha = 0.05$ , 3) terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan media quizizz dengan peserta didik yang menggunakan media power point. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak dengan penggunaan media Quizizz lebih tinggi atau lebih baik dari pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan media power point hal ini dapat diketahui melalui tabel *t-test forequality of means* diperoleh harga  $t = 8.511$  dengan  $df = 58$  serta sig (2-tailed) =  $0.000 \leq \alpha = 0.05$

Kata Kunci : *Media Quizizz*, Hasil Belajar Siswa, Akidah Akhlak

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	6
B. Tinjauan Teori.....	8
1. Pengertian Media Quizizz .....	8
2. Kelebihan Dan Kekurangan Media Quizizz.....	11
3. Fitur-fitur Quizizz.....	12
4. Hasil Belajar .....	16
5. Akidah Akhlak .....	21
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Hipotesis .....	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	33
E. Definisi Operasional Variabel .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	51
C. Pengujian Hipotesis .....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN.....	IV
BIOGRAFI PENULIS .....	XLIII

## DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
3.1	Desain <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	31
3.2	Jumlah Sampel	33
3.3	Skor Klasifikasi	38
4.1	Hasil Analisis Instrumen Variabel X dan Y	47
4.2	Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	52
4.3	Hasil Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	53
4.4	Klasifikasi Skor Penilaian Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Pada Kelas Kontrol	55
4.5	Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	55
4.6	Hasil Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	57
4.7	Klasifikasi Skor Penilaian Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Pada Kelas Eksperimen	58
4.8	Hasil Nilai Standar Deviasi <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	59
4.9	Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Konrol	63
4.10	Hasil Nilai Standar Deviasi <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksprimen	65
4.11	Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen	68
4.12	Nilai Rata-rata kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	70
4.13	Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.	73

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1	Logo Quizizz	12
2	Home	12
3	Power Point	13
4	Search (Mencari)	13
5	Activity (Aktifitas)	14
6	Setting (Pengaturan)	15



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Transliterasi dan Singkatan	II
2	Profil Mts DDI Kaluppang Sekolah	XII
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	XVIII
4	Soal Pre-Test dan Post-Test	XXI
5	Tests of Normality	XXVII
6	Paired Samples Test	XXVIII
7	Test of Homogeneity of Variance	XXIX
7	Independent Samples Test	XXX
8	Hasil Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	XXXI
9	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XXXIV
10	Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian	XXXV
11	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXXVI
12	Surat Keterangan Selesai Meneliti	XXXVII
13	Dokumentasi	XXXVIII
14	Biografi Penulis	XXXIX

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	tsa	ts	te dan sa
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	es

ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).



## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	dhomma	u	u

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات	: māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( يِ ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar

*Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### 8. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ

*Dīnullah*

بِ اللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*Hum fī rahmatillāh*

#### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan zaman yang seiring dengan perkembangan Teknologi dan Informasi, demi memenuhi tantangan pembelajaran berbasis digital yang mendorong terciptanya pemanfaatan media yang efisien, efektif dan inovatif untuk itu dibutuhkan sebuah media pembelajaran berbasis digital untuk dapat dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran mampu membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar mengajar, serta mampu memengaruhi psikologis peserta didik.<sup>1</sup>

Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.<sup>2</sup>Media pembelajaran diharapkan mampu memberikan motivasi dan merangsang aktifitas siswa dalam belajar. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki beberapa jenis, diantaranya : media grafis, audio, dan proyeksi diam. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (TIK) dapat diperoleh dari radio, televisi, VCD pembelajaran, Computer dan

---

<sup>1</sup>Suciningsih, *Quizizz Sebagai Alat Penilaian Hasil Belajar Dalam Masa Covid-19 Di MI Muhammadiyah Tambakan Ajibarang Banyumas.*

<sup>2</sup> Azhar dan Arsyad. "Media pembelajaran." (2011)

internet. Di Dalam Al-Qur'an secara tersirat berupa media suara yang ditangkap oleh indra pendengaran, media visual yang di tangkap oleh media penglihatan, seperti yang tercatum dalam QS. An-Nahl /16: 78, yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

Allah mengeluarkan kalian wahai manusia dari perut ibu kalian sesudah habis masa kehamilan dalam bentuk anak-anak yang tidak tahu apa pun. Allah memberi kalian pendengaran untuk mendengar, penglihatan untuk melihat dan hati untuk memikirkan, dengan harapan kalian akan bersyukur kepada Allah atas kenikmatan yang Dia berikan kepada kalian.<sup>3</sup>

Salah satu faktor tercapainya pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Abidin menjelaskan media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dipergunakan untuk perhatian dan kemampuan pengajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.<sup>4</sup>Tujuan dari suatu pembelajaran dapat dilihat dari evaluasi atau hasil belajar siswa dan guru, jika guru telah professional menjalankan perannya sebagai guru, maka keberhasilan dari suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah Quizizz. Quizizz merupakan sebuah aplikasi kuis interaktif yang berasal dari Santa Monica, California, Amerika Serikat. Quiziiz adalah aplikasi

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, h. 267

<sup>4</sup> Pusparani dan Herlina. "Media Quizizz Sebagai Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Kelas VI Di SDN Guntur Kota Cirebon." *Tunas Nusantara* 2.2 (2020): h 270

yang menyediakan bentuk soal formatif dengan berbagai macam pilihan yang disajikan dengan menyenangkan dan menarik bagi semua peserta didik.

Quizizz merupakan salah satu inovasi media dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. banyak fitur yang bisa digunakan seperti soal pilihan ganda, soal isian, maupun soal uraian. Aplikasi ini dapat digunakan di manapun peserta didik berada. Citra dan Rosy menjelaskan bahwa quizizz adalah aplikasi pendidikan berbasis game yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas dan menjadikan pembelajaran dalam kelas lebih menyenangkan dan lebih interaktif. Wibawa, Astuti, dan Pangestu menyebutkan bahwa aplikasi quizizz mempunyai fitur yang secara umum dapat memfasilitasi guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa aplikasi quizizz bisa digunakan untuk inovasi pembelajaran.<sup>5</sup>

Belajar dengan memanfaatkan teknologi dengan aplikasi Quizizz ini di samping menyenangkan, menantang, dan interaktif akan berkontribusi pada peningkatan kompetensi peserta didik. Quizizz dengan konten dapat berasal dari kreatifitas pendidik dalam upaya mereviu evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak, dengan menggunakan akses internet dalam penggunaannya.<sup>6</sup> Quizizz merupakan sebuah web tool yang membuat kuis interaktif yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Dengan adanya media Quizizz ini dapat dimanfaatkan untuk dijadikan media pada evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

---

<sup>5</sup>Pusparani dan Herlina. "Media Quizizz Sebagai Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Kelas VI Di SDN Guntur Kota Cirebon." *Tunas Nusantara* 2.2 (2020): h 272

<sup>6</sup> Yulia Isratul dan Aini. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Bengkulu." *Kependidikan* 2.25 (2019)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang ingin penulis rumuskan yaitu :

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar akidah akhlak sebelum dan sesudah penggunaan media quizizz di kelas VIII Mts DDI Kaluppang?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar akidah akhlak sebelum dan sesudah penggunaan media power point di kelas VIII Mts DDI Kaluppang?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akidah akhlak peserta didik yang menggunakan media quizizz dengan peserta didik yang menggunakan media power point di kelas VIII Mts DDI Kaluppang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar akidah akhlak sebelum dan sesudah penggunaan media quizizz di kelas VIII Mts DDI Kaluppang.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar akidah akhlak sebelum dan sesudah penggunaan media power point di kelas VIII Mts DDI Kaluppang.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar akidah akhlak peserta didik yang menggunakan media quizizz dengan peserta didik yang menggunakan media power point di kelas VIII Mts DDI Kaluppang.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Ilmiah**

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh seorang pendidik sebagai tambahan penggunaan metode dalam belajar khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti lebih lanjut dalam melakukan penelitian sejenis.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Sekolah, Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media Quizizz.
- b. Bagi Guru
  - 1) Agar lebih mudah dan praktis dalam melakukan proses pembelajaran.
  - 2) Mempermudah guru untuk mereview hasil belajar peserta didik.
  - 3) Mengurangi kemungkinan besar peserta didik untuk menyontek selama evaluasi berlangsung

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang telah dilaksanakan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti efektifitas pemanfaatan media Quizizz terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTS DDI Kalupang diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilaksanakan oleh Dian Permata Sari, Nim 11150150000069 Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2020 yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 16 Kota Bekasi”<sup>1</sup>

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan Variabel Dependen (Terikat) peneliti yaitu Hasil Belajar Peserta didik. Adapun hasil penelitian yang diperoleh Dian Permata Sari dalam penelitiannya yaitu Pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 16 Kota Bekasi. Terdapat pengaruh media pembelajaran menggunakan aplikasi Zenius terhadap hasil belajar. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Independent Sample T-Test yaitu diperoleh nilai taraf signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, karena signifikansi lebih kecil dari 0,005 ( $0,000 < 0,005$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, terdapat peningkatan rata-rata nilai di

---

<sup>1</sup>Sari Dian Permata. *Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 16 Kota Bekasi*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. h 80

kelas eksperimen dari nilai sebesar 54 meningkat menjadi 83. Nilai rata-rata tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol, dari nilai sebesar 40,8 menjadi sebesar 48,6.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Khusnul Khotimah, Nim 210314310 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponogoro 2018 yang berjudul “Ekperimentasi Strategi Pembelajaran Team Quis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTS Negeri 2 Magetan Rejomulyo Barat Magetan”<sup>2</sup>

Penelitian ini memliki kemiripan dengan Variabel Dependen (Terikat) peneliti yaitu Hasil Belajar Peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa metode dengan team quiz memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan thitung = 6,071, Kemudian dikonsultasikan dengan Ttabel, untuk taraf signifikan 0,05. Ternyata diperoleh nilai Thitung = 1,671 lebih besar dari pada Ttabel (Thitung>Ttabel) yaitu (6,071>1,671), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata yang hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Budi Santoso, Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “Model Pembelajaran Core Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Khusnul Khotimah. "Eksperimentasi Strategi Pembelajaran Team Quis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTS Negeri 2 Magetan Rejomulyo Barat Magetan Tahun Ajaran 2017/2018 Skripsi." H 71

<sup>3</sup>Muizaddin Reza dan Budi Santoso."Model Pembelajaran Core Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran* 1.1 (2016): h 229

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan Variabel Dependen (Terikat) peneliti yaitu Hasil Belajar Peserta didik. Adapun hasil penelitian yang diperoleh Budi Santoso dalam penelitiannya yaitu Model Pembelajaran Core Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Terdapat Hasil pembelajaran yang meliputi hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor saat diterapkannya model pembelajaran CORE berada pada kategori sangat tinggi atau 100% siswa mendapatkan hasil diatas KKM yang disyaratkan. Kepuasan kerja guru yang diukur melalui indikator exit, voice, loyalty, and neglect berada pada kategori tinggi. Komitmen organisasi yang meliputi affective commitment, continuance commitment, and normative commitment berada pada kategori sangat tinggi.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Pengertian Media Quizizz**

Menurut Depdiknas istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar



yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar).<sup>4</sup>

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim. Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media. Beberapa diantaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

- a. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru (Schram).
- b. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm). Sarana fisik untuk menyampaikan isi dan materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya.
- c. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya.<sup>5</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran dimana dalam penggunaan media tersebut berisi informasi atau pesan yang ingin disampaikan atau tersalurkan kepada penerima atau peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Quizizz.

Quizizz adalah permainan interaktif yang dikaitkan dengan mata pelajaran di berbagai jenjang kelas. Selain itu dengan menggunakan aplikasi quizizz siswa dapat mengakses sendiri kuis yang mereka inginkan dengan

---

<sup>4</sup> Ali Muhson. "Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi." *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia* 8.2 (2010): hlm. 2

<sup>5</sup> Iwan Falahuddin. "Pemanfaatan media dalam pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widya* 1.4 (2014): hlm 104-117.

berbagai topic yang menarik. Siswa bisa mengakses sesuai mata pelajaran yang mereka suka.

Kegunaan dari aplikasi ini adalah dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan aplikasi ini bersifat interaktif dengan fitur avatar, tema-tema dan music, sehingga membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran.

Quizizz merupakan sebuah aplikasi kuis interaktif yang berasal dari Santa Monica, California, Amerika Serikat. Quizizz adalah aplikasi yang menyediakan bentuk soal formatif dengan berbagai macam pilihan yang disajikan dengan menyenangkan dan menarik bagi semua peserta didik.

Amornchewin memaparkan bahwa Quizizz adalah alat atau media pembelajaran yang dipercaya dapat memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan fitur-fitur menarik. Quizizz merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat kuis interaktif multiplayer yang dapat diakses melalui perangkat apapun seperti komputer, smartphone, atau tablet untuk menyelesaikan kuis tersebut. Quizizz sebagai media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa untuk lebih termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi baru. Fitur-fitur menarik yang dimiliki Quizizz bisa digunakan oleh guru untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar, diantaranya guru dapat membuat kuis interaktif lebih dari 4 pilihan jawaban, selain itu guru dapat menambahkan media gambar ke latar belakang pertanyaan dan menyesuaikan pengaturan pertanyaan sesuai dengan keinginan.<sup>6</sup> Dengan

---

<sup>6</sup>Meylinda dan Wulansari. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Division (STAD) Berbantuan Quizizz Pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Pokok Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019*. Diss. Universitas Siliwangi, 2019: h. 33

adanya media Quizizz dapat membantu guru untuk lebih mudah melakukan evaluasi pembelajaran terhadap siswa karena fitur-fitur yang ada sangat mempermudah berjalannya evaluasi pembelajaran dan sangat kecil kemungkinan bagi siswa untuk kerjasama atau menyontek selama Quiz berlangsung.

## 2. Kelebihan Dan Kekurangan Media Quizizz

Adapun kelebihan aplikasi Quizizz ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dilakukan di mana dan kapanpun
- b. Peserta didik akan rileks dengan adanya suara musik di aplikasi tersebut, jika tidak suka peserta didik juga bisa mematikan suara.
- c. Adanya berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.
- d. Adanya berbagai macam soal latihan yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
- e. Siswa tidak bisa bekerjasama dengan temannya karena aplikasi Quizizz secara langsung mengacak soal,
- f. Memudahkan guru atau tenaga pendidik dalam sistem penilaian, jadi guru tidak lagi memeriksa satu per satu jawaban siswa.

Demikian pula aplikasi Quizizz ini memiliki kelemahan. Kelemahan aplikasi Quizizz dapat penulis rangkumkan sebagai berikut:

- a. Data internet harus stabil jika tidak, maka peserta didik akan kehabisan waktu. Yang paling fatal adalah jika daya jaringan internet tidak stabil dan

waktu evaluasi juga sudah tidak banyak, maka peserta didik tidak dapat mengikuti evaluasi kembali.

- b. Jika menggunakan pc atau laptop siswa dapat membuka tab baru untuk mencari jawaban dari internet.<sup>7</sup>

Demikianlah kelebihan dan kekurangan dari aplikasi Quizizz.

### 3. Fitur-fitur Quizizz



Gambar 1. Logo Quizizz

Aplikasi Quizizz dengan versi 4.27 yang digunakan sebagai Mobile Learning (aplikasi berbasis android) yang terdiri dari beberapa kuis interaktif dengan 3-5 pilihan jawaban. Kegunaan dari aplikasi ini adalah dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan aplikasi ini yang bersifat interaktif dengan fitur avatar, tema-tema dan musik, sehingga membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran.

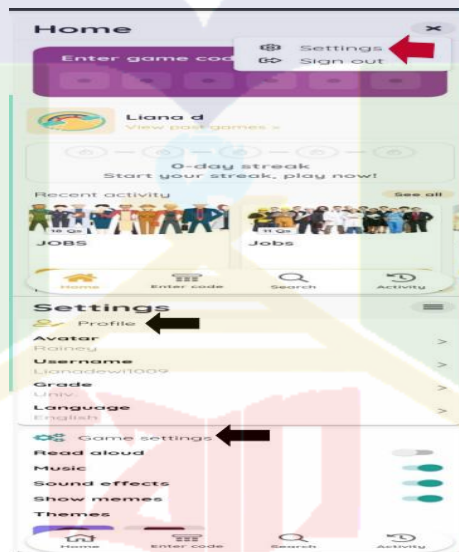
---

<sup>7</sup> Rajagukguk dan Meilicien. "Inovasi Penilaian Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Era Revolution Industri 4.0." Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3. FBS Unimed Press, 2021.





Tombol aktifitas yang terdapat pada aplikasi quizizz berfungsi untuk menghubungkan aktifitas (game) yang telah dilakukan oleh pengguna. Ada tiga tombol yang terdapat dalam aktifitas yang bisa di lihat pada gambar di atas, pertama adalah fungsi “Running” yang menghubungkan pengguna bahwa masih ada kuis yang masih berjalan dan belum selesai. Yang kedua adalah “Completed” berfungsi untuk menghubungkan pengguna dengan kuis yang telah mereka mainkan dan telah selesai. Yang ketiga adalah “Created” yang menghubungkan siswa dengan kuis yang mereka buat.



Gambar 6. Setting (Pengaturan)

Tombol pengaturan yang ditemukan di aplikasi quizizz berfungsi untuk mengelola profil pengguna dan juga menyesuaikan efek yang ingin anda tambahkan ke permainan agar lebih menarik. Seperti dalam profil, pengguna dapat mengubah logo pada profil mereka dengan menggunakan avatar yang mereka sukai, kemudian dalam pengaturan game mereka dapat mengatur music,



menunjukkan efek, acara mem sehingga permainan lebih menarik dan menyenangkan.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Hasil Belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran dalam beberapa waktu tertentu. Hasil belajar dapat dilihat setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Kunandar hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

Secara sederhana, yang di maksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai- nilai, pengertian pengertian, sikap-sikap, apresiasasi, abilitas, dan keterampilan.

---

<sup>8</sup> Astuti Ayu Dwi. *Pengaruh Penggunaan Model Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V DI MIN 2 Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, (2019). h 29



#### a. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas, meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik) dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>9</sup>

##### 1) Pemahaman

Konsep Pemahaman menurut Bloom sebagaimana dikutip oleh Ahmad Susanto diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atausejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Menurut Winkel, ia menyatakan bahwa melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan intruksional telah tercapai, semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa. Berdasarkan pandangan Winkel ini, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tujuan intruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melakukan proses belajar mengajar. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis.

---

<sup>9</sup>Sri Fera Hidayati. "Pengaruh Strategi Problem Solving Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Ma'Arif Klego". Diss. IAIN Ponorogo, 2018

## 2) Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang merupakan keterampilan yang mengarah pada pengembangan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreatifitasnya.

## 3) Sikap

Menurut Sudirman sebagaimana dikutip oleh Suprihatin, sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku atau tindakan seseorang. Dalam hubungan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>10</sup>

Evaluasi dalam pandangan agama islam d jelaskan dalam Q.S Al-Ankabut/29: 2-3. Dalam ayat ini dijelaskan bahwa islam melihat pentingnya

---

<sup>10</sup> Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.(Cet. 21:Bandung : Pt Remaja Rosdakarya , 2017), h.22

evaluasi pembelajaran untuk diterapkan dalam dunia pendidikan. Dengan tujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami sebuah materi yang telah dipelajarinya disekolah.

أَحْسَبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢٠٠﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٢٠١﴾

Terjemahnya:

“Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan dengan mengatakan “kami telah beriman” dan mereka tidak diuji? Dan sungguh, kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta”<sup>11</sup>

Penjelasan ayat tersebut apabila dihubungkan dengan pembelajaran disekolah, maka tujuan dilakukannya evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbagai ranah (pengetahuan, sikap serta keterampilan) untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran, sehingga dari kegiatan evaluasi guru dapat mengetahui hasil belajar dari para siswa.

#### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, h. 396

dari dalam peserta didik yang belajar (factor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu<sup>12</sup> :

- 1) Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah dan psikologis.
- 2) Faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didikbelajar yaitu :

- 1) faktor internal meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis
- 2) faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.<sup>13</sup>

Dengan demikian, faktor yang terjadi pada diri orgasme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan faktor dari luar individu yang kita sebut dengan faktir sosial, faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

---

<sup>12</sup>Edi Syaputra, *Snowbal Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi, Haura Publishing, 2020), h 26-27

<sup>13</sup>Edi Syaputra, *Snowbal Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi, Haura Publishing, 2020), h 26-27

## 5. Akidah Akhlak

### a. Pengertian Akidah Akhlak

Menurut etimologi Aqidah berarti ikatan, sangkutan. Karena akidah mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Dengan demikian akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan<sup>14</sup>. Sedangkan secara terminologis menurut Ibn Maskawih mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akidah dan akhlak merupakan satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan. Akidah atau keyakinan yang baik akan menciptakan kesadaran diri bagi manusia untuk selalu berpegang teguh kepada nilai-nilai akhlak yang baik.

Adapun yang dimaksud akidah akhlak disini adalah sebuah pelajaran atau mata pelajaran yang ada disekolah. Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah termasuk di sekolah MTS DDI Kalupang. Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan usaha sadar dan terstruktur dalam mempersiapkan siswa untuk mengetahui,

---

<sup>14</sup>Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.124

<sup>15</sup> Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h 151

memahami, mendalami dan mempercayai Allah SWT dan menerapkannya dalam sikap dan perilaku akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan konseling, edukasi, evaluasi, pemanfaatan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan. Pembelajaran Akidah Akhlak adalah bagian dari pendidikan agama Islam yang mengutamakan aspek afektif, baik segi spiritual maupun kemanusiaan yang akan ditanamkan dan dikembangkan dalam diri siswa.

Ayat tentang menuntut ilmu terdapat pada Q.S. Al Mujadilah Ayat/58: 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ امشُوا فَاذْهَبُوا فَاذْهَبُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan melaksanakan apa yang disyariatkan kepada mereka, jika dikatakan kepada kalian, “Berlapang-lapanglah kalian di dalam majlis-majlis.” Maka lapangkanlah, niscaya Allah melapangkan bagi kalian kehidupan dunia dan di Akhirat. Dan jika dikatakan kepada kalian, “Bangkitlah dari majlis agar orang yang memiliki keutamaan duduk padanya.” Maka bangkitlah, niscaya Allah -Subhānahu- mengangkat orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat yang agung. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan, tidak ada sesuatu pun dari perbuatan kalian yang luput dari-Nya, dan Dia akan membalas kalian atas perbuatan tersebut.(Q.s al-mujadilah/58: 11).<sup>16</sup>

Mata pelajaran akidah akhlak memiliki ciri khas tertentu dari mata pelajaran yang lainnya. Mata pelajaran akidah akhlak menitik beratkan pada ranah afektif. Sehingga siswa dapat mengetahui, memahami, merenungi,

<sup>16</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, h. 542

melihat dan mengaplikasikan mengenai pembelajaran akidah akhlak tersebut. Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan segi-segi kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku (sikap) kepada anak didik. Akidah adalah suatu kepercayaan/keyakinan kepada Allah SWT yaitu Islam. Akhlak adalah cerminan hati seseorang yang mengarahkan seseorang tersebut berbuat atau bertingkah laku atau bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak seseorang juga cerminan dari akidah/kepercayaannya. Apabila akidah seseorang baik, maka baik pula akhlaknya.<sup>17</sup>

Pendidikan akidah akhlak merupakan salah satu cara menanamkan nilai-nilai kebaikan dan agama kepada anak didik, serta dapat menjadi karakter dari anak didik tersebut. Tujuan pendidikan akidah akhlak ini adalah agar anak didik dapat berkarakter baik menurut agama Islam, baik itu bersikap kepada Allah SWT., kepada diri sendiri, kepada orang lain dan kepada alam serta lingkungan, bahkan kepada bangsa dan tanah air.

b. Dasar dan Tujuan Akidah Akhlak

Banyak dalil yang menjelaskan tentang dasar dan tujuan akidah akhlak diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Q.S. an-Nahl/16: 36

---

<sup>17</sup>Agustin Nelly. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual." Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam 9.1 (2018): h 39

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ  
 فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ  
 فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ ﴿٦٥﴾

Terjemahnya :

Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu", Maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).

2) Q.S az-Zumar/39: 65

وَلَقَدْ أَوْحَىٰ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكَ لَئِن أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ  
 مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٦٥﴾

Terjemahan :

Dan Sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu. "Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu Termasuk orang-orang yang merugi.

Akidah akhlak atau kepercayaan dan keyakinan yang penuh kepada

Allah swt. Mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a) Percaya kepada hal yang ghaib, yang meliputi percaya dengan sepenuh hati kepada Allah yang menciptakan alam semesta, percaya dengan sepenuh hati adanya malaikat, percaya akan turunnya wahyu, percaya



dengan sepenuh hati adanya hari akhir, percaya dan yakin adanya surga dan neraka.

b) Percaya kepada kitab suci yang diturunkan Allah swt kepada nabi dan rasul-Nya.

c) Percaya pada qada dan qadar, yaitu ketentuan baik dan buruk dari Allah swt.<sup>18</sup>

Islam merangkum akidah, ibadah, dan muamalah. Dengan akidah yang benar akan mendorong seseorang untuk menjalankan ibadah kepada Allah dan melakukan muamalah yang baik sehingga membentuk akhlak yang baik pula.

#### c. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Hasan al-Banna menyatakan ruang lingkup pembahasan akidah akhlak meliputi :

1. Uluhiyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, nama-nama Allah, sifat-sifat Allah, dan perbuatan-perbuatan Allah.
2. Nubuwwah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul, termasuk pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah, Mukjizat, karamah, dan irhas.
3. Ruhaniyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisika, seperti malaikat, jin, iblis, setan, dan roh.

---

<sup>18</sup> Muhammad Asroruddin Al Jamhuri, *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2015), h 11

4. Sam'iyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui dengan sama'i. Maksudnya melalui dalil naqli yang berupa al-Qur'an dan sunnah, seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga dan neraka.<sup>19</sup>

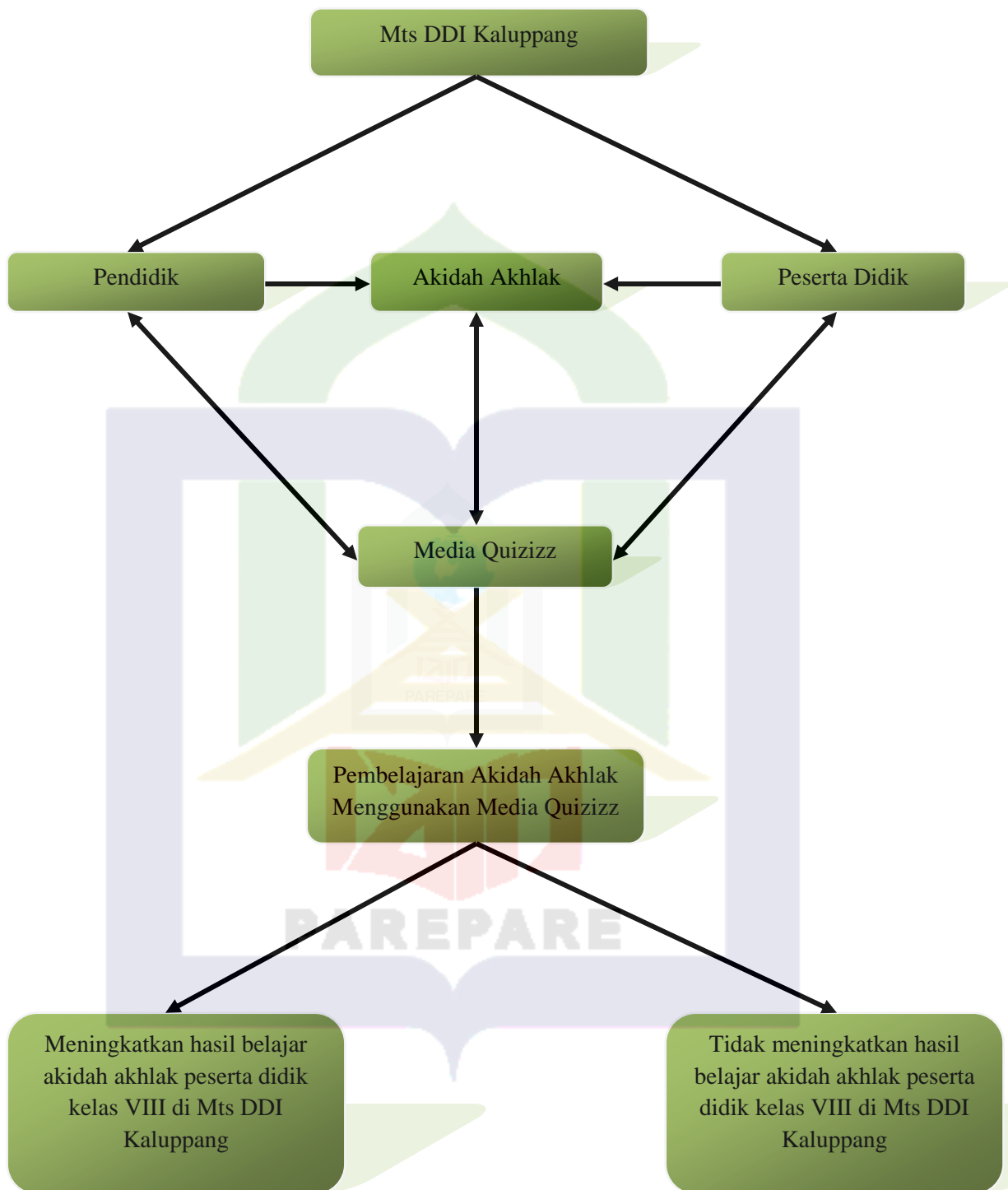
### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah di identifikasikan penting terhadap masalah penelitian.<sup>20</sup> Sekolah menjadi salah satu faktor eksternal dalam menentukan hasil belajar seorang siswa salah satunya ialah Penggunaan metode dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selama proses pembelajaran akidah akhlak guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dimana itu mengakibatkan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran seperti menjadi diam, mengantuk, bahkan tidak merespon jika guru bertanya terkait materi yang diajarkan. Penggunaan metode pembelajaran dikelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dikelas. Maka dari itu peneliti menggunakan sebuah media pembelajaran yaitu sebuah aplikasi yang bernama Quizizz pada penelitian ini, diharapkan penggunaan media Quizizz ini akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

---

<sup>19</sup>Muhammad Asroruddin Al Jamhuri, *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2015), h 18

<sup>20</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h



#### D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>27</sup>

- a. Terdapat peningkatan hasil belajar akidah akhlak sebelum dan sesudah penggunaan media quizizz di kelas VIII Mts DDI Kaluppang.
- b. Terdapat peningkatan hasil belajar akidah akhlak sebelum dan sesudah penggunaan media power point di kelas VIII Mts DDI Kaluppang.
- c. Terdapat peningkatan hasil belajar akidah akhlak peserta didik yang menggunakan media quizizz dengan peserta didik yang menggunakan media power point dikelas VIII Mts DDI Kaluppang.

---

<sup>27</sup> Muslich Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h 45

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sugiono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci.<sup>28</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.<sup>29</sup>

Menurut Arikunto menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Adapun Creswell menjelaskan penelitian kuantitatif mewajibkan seseorang meneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya, Media Sahabat Cendikia, 2019) h 75

<sup>29</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h 194

<sup>30</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 7-8

Adapun jenis penelitian ini bersifat eksperimen, dikarenakan penulis ingin mengukur seberapa besar keefektivitasan penggunaan media quizizz dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di Mts DDI Kaluppang. Adapun yang dimaksud dengan penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>31</sup> Atau dengan kata lain eksperimen adalah melakukan perbandingan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan.

Eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui kemurnian pengaruh X terhadap Y. Eksperimen ini dapat didefinisikan sebagai suatu model penelitian, dimana peneliti memanipulasi stimulus atau kondisi, kemudian mengibservasi pengaruh atau akibat dari perubahan stimulus atau kondisi tersebut pada objek yang diketahui.<sup>32</sup>

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi EkperimenDesign*. Maksudnya yang memiliki perlakuan (*treatment*), pengukuran pengukuran dampak dan unit unit eksperimen namun tidak menggunakan penempatan secara acak.

---

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Cet. Ke-1; Bandung, 2011), h. 109

<sup>32</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Cet. I ; Malang: UIN-Maliki Pres, 2008), h. 210

Dengan jenis *pretest-posttes control design* ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. *Pretest posttes control design*

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = nilai *pretest* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O<sub>2</sub> = nilai *posttest* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O<sub>3</sub> = nilai *pretest* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

O<sub>4</sub> = nilai *posttest* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

X = perlakuan dengan menggunakan media quizizz

- = kondisi wajar yang dilaksanakan oleh guru dengan media papan tulis

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS DDI Kaluppang Jalan Poros Polman KM.14. Penentuan lokasi tersebut didasarkan pada judul penelitian ini yaitu :“Efektifitas Penggunaan Media Quizizz Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS DDI Kaluppang”.

## 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam kurung waktu 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti). Penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah (pendidikan).

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup>

Berdasarkan dari survey dan observasi yang telah dilakukan maka calon peneliti mengambil populasi dari keseluruhan peserta didik Mts DDI Kaluppang dengan jumlah populasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data populasi peserta didik Mts DDI Kaluppang

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	VII	6	12	18
2.	VIII.1	20	11	31
3.	VIII.2	19	17	36
4.	IX	12	23	35
Jumlah		57	63	120

Sumber Data : Profil MTs DDI Kaluppang, 2021

<sup>33</sup>Ismail Nurdin, Metodologi Penelitian Sosial (Surabaya, Media Sahabat Cendikia,2019) h 91



Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTS DDI Kaluppang dan guru akidah akhlak MTS DDI Kaluppang. Dihilnya lokasi tersebut dengan alasan bahwa peneliti ingin mengetahui pemahaman peserta didik, selain itu lokasi tersebut juga mudah dalam memperoleh data guna keperluan dalam penelitian.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti (Arikunto). Pendapat yang senada pun dikemukakan oleh Sugiono yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.<sup>34</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII 1 dan VIII 2 MTS DDI Kaluppang.

---

<sup>34</sup> Mamik, *Metodologi Kuantitatif* (Taman Sidoarjo, Zifatama Publisher, 2015), h 44

Tabel 3.3. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki Laki	Perempuan	
1	VIII 1	21	11	31
2	VIII 2	14	17	31
	Jumlah	35	28	62

Sumber Data: Administrasi Mts DDI Kaluppang

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penarikan sampel dari peserta didik kelas VIII 1 dan VIII 2. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mengumpulkan data tentang besaran sekelompok orang (yang disebut “masyarakat”) agar meminimalkan dampak terhadap survey dalam hal ini sering tidak perlu dilakukan survey terhadap seluruh populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII 1 Dengan jumlah peserta didik 31 orang, dan kelas VIII 2 dengan jumlah peserta didik 31 orang. Jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 62 orang peserta didik.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Untuk memperoleh data yang hendak penulis teliti maka, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes dan non tes;

##### **1. Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Kunci keberhasilan observasi sebagai tehnik pengumpulan data

sangat banyak di tentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengar suatu objek penelitian kemudian ia menyimpulkan dariapa yang diamati itu.<sup>35</sup> Dalam observasi terdapat dua cara yaitu observasi partisipasi atau nonpartisipasi. Dalam observasi partisipasi, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, namun pada observasi nonpartisipasi pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, pengamat hanya berperan mengamati kegiatan. Pada penelitian ini observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu observasi partisipasi. Peneliti ikut serta dalam kegiatan.

## 2. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Menurut Mukadis, Dasna, dan Ibnu terdapat dua jenis tes dilihat dari sumbernya. Yaitu tes baku (*standardized test*) dan tes buatan guru (*teacher-made test*). Tes buatan guru bisa juga disebut dengan tes buatan sendiri. Kedua jenis tes ini penting diperhatikan dalam proses pengumpulan data, karena untuk mengetahui apakah tes tersebut tepat dan terpercaya saat digunakan untuk pengumpulan data.<sup>36</sup> Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh media quizz dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akhlak.

---

<sup>35</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 384

<sup>36</sup> Adhi Kusumastuti, *Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), h 62-63

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian-kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan dengan focus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna bagi penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa teks tertulis, artefak, gambar maupun foto.<sup>37</sup> Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, profil sekolah dan data-data dari sekolah.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari salah penafsiran atau kesalah pahaman terhadap judul peneliti “*Efektifitas Penggunaan Media Quizizz Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS DDI Kaluppang*”, maka peneliti perlu memaparkan definisi operasional untuk menjelaskan secara ilmiah bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diukur di lapangan:

#### 3. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar yang ingin diteliti oleh calon peneliti berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelas, yang berdasarkan pada indikator pembelajaran yang ada pada Rpp dan Silabus yang menjadi panduan dan landasan para pendidik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>37</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 391

Hasil Belajar akidah akhlak adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu seutuhnya yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku yang lebih baik sesuai dengan norma-norma islam kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

#### F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara yang digunakan dalam proses mengumpulkan data.

Tabel 3.4. Kisi-kisi instrument penelitian pretest dan posttest

Indikator	C1	C2	C3	C4	Jumlah Soal
1.Mampu membedakan perilaku Ghadab, ananiah, putus asa, dan tamak.	C1				5
2.Mampu menjelaskan macam-macam perilaku Ananiah, ghadab, putus asa dan tamak.		C2			4
3. Mampu menganalisis ayat-ayat al-qur'an yang berkaitan dengan perilaku ananiah, ghadab, putus asa, dan tamak.				C4	4
4.Mampu Memahami akibat buruk dari sifat ananiah, ghadab, putus asa dan tamak.			C3		4
5.Mampu menghayati kewajiban menolak perilaku ananiah, putus asa,ghadab dan tamak					3

Keterangan :

C1 = Membaca

C2 = Menjelaskan

C3 = Memahami

C4 = Menganalisis

## G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Adapun jenis validitas yang digunakan penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat dalam mengukur pengertian yang diukur. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu : Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 Koefisien korelasi *product moment* > r-tabel ( $\alpha$  ;  $n - 2$ )  $n$  = jumlah sampel, dan nilai  $\text{sig} \leq \alpha$ .<sup>38</sup>

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variable X dan Y

<sup>38</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 77.

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Skor Variabel (jawaban responden)

$Y$  = Skor total dari variable untuk responden ke- $n$ <sup>39</sup>

Dalam uji Validitas dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS statistic 21 for Windows*, data bisa dikatakan valid, bila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , atau jika nilai sig tailed  $< 0,05$  maka instrument valid.<sup>40</sup>

#### g. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reabilitas suatu instrument penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan menentukan suatu istrumen penelitian reliable atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .<sup>41</sup>

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \sum \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$\sigma_t^2$  = Variansi Total

<sup>39</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 48

<sup>40</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 87

<sup>41</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 58

- $k$  = Jumlah butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Variansi Butir  
 $r_{11}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen.<sup>42</sup>

#### h. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengklarifikasi setiap item instrument tes dalam tiga kelompok kesukaran untuk mengetahui apakah sebuah instrument tergolong mudah, sedang, atau sukar.

Dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P : tingkat kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : jumlah seluruh peserta tes

Tabel 3.5. Kategori Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran	Kategori soal
$0,00 \leq TK < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq TK < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq TK < 1,00$	Mudah

Sumber: asep jihad (2012:182)

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 58



Tabel 3.6 Rekap Data Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal

No Soal	r hitung (Output SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Tingkat Kesulitan
1	0.83	Konsultasikan dengan tabel	Mudah
2	0.63	Daya Beda	Sedang
3	0.67		Sedang
4	0.63		Sedang
5	0.67		Sedang
6	0.70		Sedang
7	0.60		Sedang
8	0.70		Sedang
9	0.73		Mudah
10	0.63		Sedang
11	0.63		Sedang
12	0.63		Sedang
13	0.67		Sedang
14	0.60		Sedang
15	0.60		Sedang

#### i. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mau membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu. Untuk menghitung daya pembeda digunakan rumus :

$$P = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Dimana :

$DP$  = daya pembeda

$SA$  = jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah

$SB$  = jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

$IA$  = jumlah skor ideal satu kelompok pada butir soal yang diolah

Tabel 3.7 Implementasi Nilai Daya Pembeda

Besarnya DP	Interpretasi
0,40 atau lebih	Sangat Baik
0,30 – 0,39	Baik
0,20 – 0,29	Cukup
0,19 kebawah	Jelek

Sumber : Ruseffendi (2006:203–204)

No Soal	r hitung (Output SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Daya Beda Butir Soal
1	0.118	Konsulasikan dengan abel index daya beda	Jelek
2	0.015		Jelek
3	0.411		Sangat Baik
4	0.288		Cukup
5	0.131		Jelek
6	-0.035		Jelek

7	0.172		Jelek
8	0.023		Jelek
9	0.326		Baik
10	0.343		Baik
11	0.069		Jelek
12	0.507		Sangat Baik
13	-0.093		Jelek
14	0.065		Jelek
15	0.334		Baik

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari harga rata - rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis deskriptif ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan divisualisasikan menggunakan histogram.<sup>43</sup>

### 2. Analisis Inferensial

#### a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini uji analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas varian.

<sup>43</sup> Kadir, Statistika terapan, konsep contoh dan analisis data dengan program SPSS/lisrel dalam penelitian (Cet. III, Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2016) h. 300-301

1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kormogrov-Smirnov Test* jika hasil pengujian menunjukkan bahwa Sig (2-tailed) > 0,05 maka data yang diuji berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan dengan menggunakan uji Levene Statistik dengan kriteria pengujian jika signifikansi (Sig) > 0,05 maka varians data adalah homogen.

3) Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan yang akan mencari pengaruh setelah diberikan perlakuan. Adapun rumusan hipotesis yang di ajukan pada penelitian ini yaitu:

Uji Hipotesis statistik ini menggunakan aplikasi SPSS

1)  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Uji Statistik : Paired Samples T-Test

Kriteria Pengujian : Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

2)  $H_0 : \mu_3 = \mu_4$

$H_1 : \mu_3 \neq \mu_4$

Uji Hipotesis : Paired Samples T-Test

Kriteria Pengujian : Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

3)  $H_0 : \mu_2 < \mu_4$

$H_1 : \mu_2 > \mu_4$

Uji Hipotesis : Independent Samples T-Test

Kriteria Pengujian : Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dari hasil penelitian ini dianalisis menggunakan *t-test* dimana digunakan dalam rangka mengetahui kemampuan awal responden sebelum diberikan treatment baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen. Dengan demikian akan diketahui bahwa pada dua kelas sampel tersebut ada tidaknya perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak pada sampel tersebut. T-test juga digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian yang diajukan. Oleh sebab itu sebelum menganalisis t-test maka terlebih dahulu uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Akan tetapi sebelumnya yang akan dilakukan peneliti adalah mencari nilai mean, median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum menggunakan SPSS 26. Untuk lebih jelasnya hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil analisis deskriptif

	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Mean	53.377	66.537	61.64	84.563
Median	53.6	67	60.3	83.7
Modus	53.6	60.3	63.3	80.4
Stdev	5.4184	8.54	5.0995	7.8513
Minimum	46.9	60.3	53.6	73.7
Maksimum	60.3	100	67	100

Sumber Data : Output SPSS 26 Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas telah tergambar beberapa perbedaan yang terjadi antara 2 (dua) kelas yakni antara kelas control dan kelas eksperimen baik sebelum treatment ataupun sesudahnya. Mean kelas control sebelum perlakuan 53,377 sedangkan kelas eksperimen 61,64. Sedangkan setelah perlakuan mean untuk kelas control 66,537 dan kelas eksperimen 84,563 ini memberikan gambaran kepada kita bahwa selain ada peningkatan keduanya juga ada perbedaan peningkatan antara kelas control dan kelas eksperimen.

Dari tabel analisis deskriptif diatas kita dapat menentukan kategori nilainya berdasarkan mean dari kelas control dan eksperimen, menurut M. Ngalim Purwanto nilai hasil evaluasi siswa dikategorikan sebagai berikut:<sup>44</sup>

Tabel 4.2. Pengkategorian Nilai

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100	A	4	Sangat Baik
76-85	B	3	Baik
60-75	C	2	Cukup
55-59	D	1	Kurang
< 54	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif, nilai mean pada kelas control selama Pre-Test menggunakan media papan tulis yaitu 53.377 yang mana dalam tabel hasil evaluasi M. Ngalim Purwanto di atas dikategorikan dalam predikat kurang dan setelah melakukan Post-test menggunakan media papan tulis dalam prosesn pembelajaran nilai mean pada kelas control mengalami

<sup>44</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 103.

peningkatan yaitu 66.537 yang mana dalam tabel hasil evaluasi M. Ngalim Purwanto di atas dikategorikan dalam predikat cukup. sedangkan pada kelas eksperimen nilai mean sebelum menggunakan media quizizz yaitu 61.64 yang mana dalam tabel evaluasi M. Ngalim Purwanto dikategorikan dalam predikat cukup dan setelah menggunakan media quizizz dalam pembelajaran nilai mean pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu 84.563 yang mana dalam tabel hasil evaluasi M. Ngalim Purwanto dikategorikan dalam predikat sangat baik.

Langkah selanjutnya adalah penyajian analisis deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi serta penyajian histogram. adapun penyajian yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi frekuensi pre-test kelas control

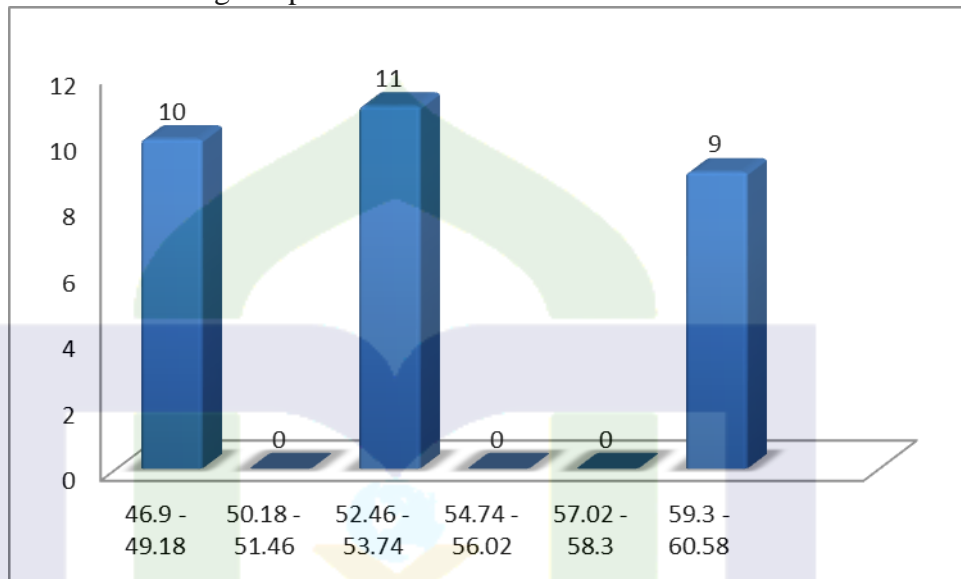
No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	46.9 - 49.18	10	0.333333
2	50.18 - 51.46	0	0
3	52.46 - 53.74	11	0.366667
4	54.74 - 56.02	0	0
5	57.02 - 58.3	0	0
6	59.3 - 60.58	9	0.3
Jumlah		30	

Pada tabel distribusi frekuensi pre-test kelas kontrol elah menunjukkan bahwa terdapat 10 peserta didik yang mendapat nilai 46,9-49,18 dimana ditunjukkan pada frekuensi relative berkisar 0,333333, 11 peserta didik mendapatkan nilai 52,56-53,74 dengan frekuensi relative 0,366667, dan 9 peserta didik yang mendapatkan nilai 59,3-60,58 dengan frekuensi relative 0,3.



Setelah diperoleh hasil distribusi frekuensi langkah selanjutnya adalah penyajian dalam bentuk histogram.

Tabel 4.4. Histogram pre-test kelas kontrol



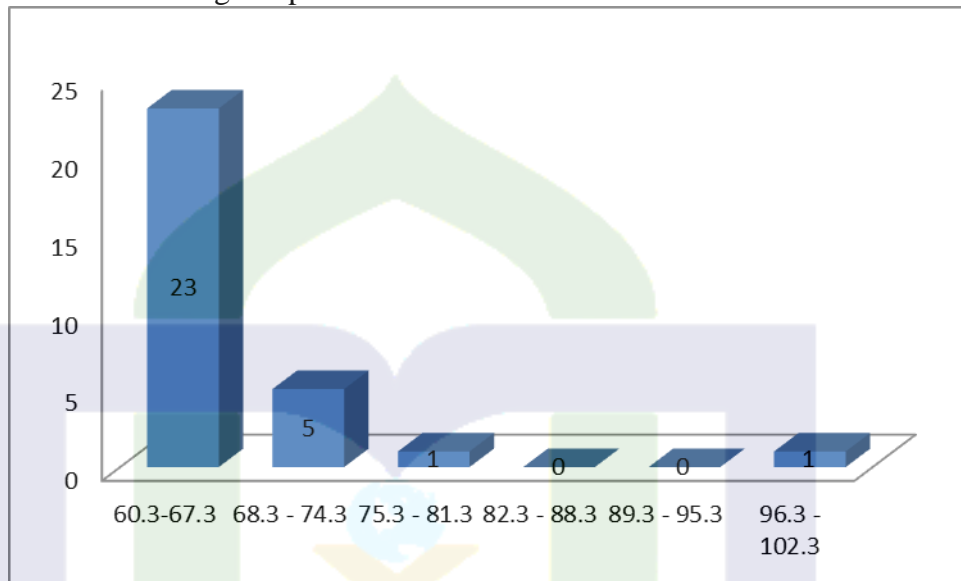
Tabel 4.5. Distribusi frekuensi post-test kelas kontrol

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	60.3-67.3	23	0.766667
2	68.3 - 74.3	5	0.166667
3	75.3 - 81.3	1	0.033333
4	82.3 - 88.3	0	0
5	89.3 - 95.3	0	0
6	96.3 - 102.3	1	0.033333
Jumlah		30	

Pada tabel distribusi post-test kelas kontrol telah menunjukkan bahwa terdapat 23 peserta didik yang mendapatkan nilai 60.3-67.3 dimana ditunjukkan pada frekuensi relatif 0.766667, 5 peserta didik mendapatkan nilai 68.3 - 74.3 dengan frekuensi relatif 0.166667, 1 peserta didik mendapatkan nilai 75.3 - 81.3

dengan frekuensi relatif 0.033333 dan 1 peserta didik mendapatkan nilai 96.3 - 102.3 dengan frekuensi relatif 0.033333.

Tabel 4.6. Histogram post-test kelas kontrol



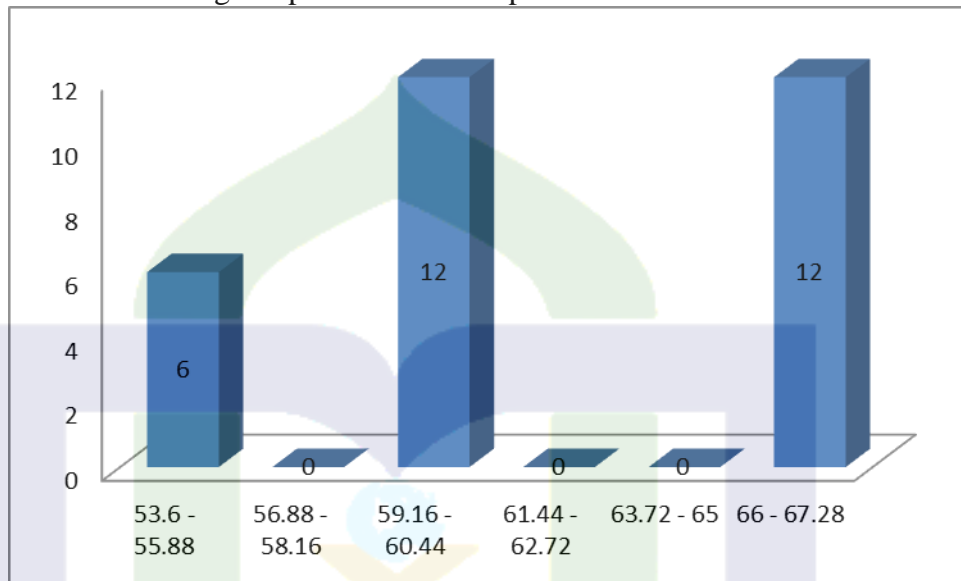
Tabel 4.7. Distribusi pre-test kelas eksperimen

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	53.6 - 55.88	6	0.2
2	56.88 - 58.16	0	0
3	59.16 - 60.44	12	0.4
4	61.44 - 62.72	0	0
5	63.72 - 65	0	0
6	66 - 67.28	12	0.4
Jumlah		30	

Pada tabel distribusi frekuensi pre-test kelas eksperimen telah menunjukkan bahwa terdapat 6 peserta didik yang mendapatkan nilai 53.6 - 55.88 dimana ditunjukkan pada frekuensi relatif 0.2, 12 peserta didik yang mendapatkan nilai

59.16 - 60.44 dengan frekuensi relatif 0.4 dan 12 peserta didik yang mendapatkan nilai 66 - 67.28 dengan frekuensi relatif 0.4.

Tabel 4.8. Histogram pre-test kelas eksperimen



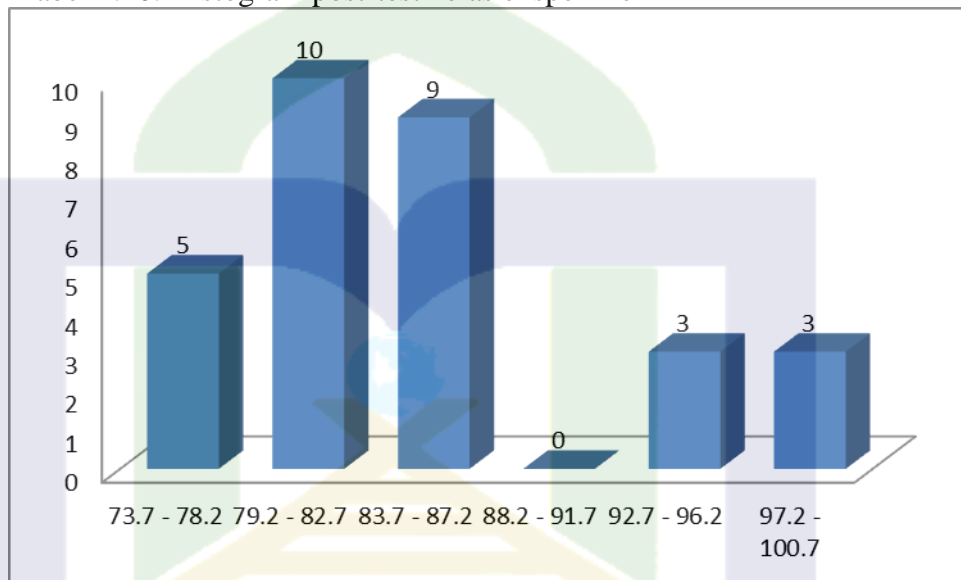
Tabel 4.9. Distribusi frekuensi post-test kelas eksperimen

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	73.7 - 78.2	5	0.1666667
2	79.2 - 82.7	10	0.333333
3	83.7 - 87.2	9	0.3
4	88.2 - 91.7	0	0
5	92.7 - 96.2	3	0.1
6	97.2 - 100.7	3	0.1
Jumlah		30	

Pada tabel distribusi frekuensi post-test kelas eksperimen telah menunjukkan bahwa terdapat 5 peserta didik yang mendapatkan nilai 73.7 - 78.2 dimana ditunjukkan pada frekuensi relatif 0.1666667, 10 peserta didik yang

mendapatkan nilai 79.2 - 82.7 dengan frekuensi relatif 0.333333, 9 peserta didik yang mendapatkan nilai 83.7 - 87.2 dengan frekuensi relatif 0.3, 3 peserta didik yang mendapatkan nilai 92.7 - 96.2 dengan frekuensi relatif 0.1 dan 3 peserta didik yang mendapatkan nilai 97.2 - 100.7 dengan frekuensi relatif 0.1.

Tabel 4.10. Histogram post-test kelas eksperime



## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Pada Penelitian ini tentunya yang paling penting adalah pengujian analisis data. Pada penelitian ini pengujian yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen atau tidak.

### 1. Uji Normalitas

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengujian normalitas dan peneliti menggunakan spss dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*.

## a. Uji normalitas kelas eksperimen

Tabel 4.11 *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.17065294
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.091
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. <i>Sumber Data: Output SPSS 26 Tahun 2021</i>		

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai pengujian normalitas kelas eksperimen yaitu. Sig (2-tailed) = 0.200 >  $\alpha$  = 0.05 maka data kelas eksperimen berdistribusi normal pada tingkat signifikansi  $\alpha$  = 0.05. Dengan demikian hasil dari analisis tersebut telah menunjukkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal.

## b. Uji normalitas kelas kontrol

Tabel 4.12. *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.82243367
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.194

	Negative	-.118
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

*Sumber Data: Output SPSS 26 Tahun 2021*

Berdasarkan tabel di atas nilai pengujian normalitas kelas control yaitu Asymp. Sig (2-tailed) = 0.05 >  $\alpha = 0.05$  maka kelas kontrol berdistribusi normal pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian hasil analisis tersebut telah menunjukkan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov menurut Ghozali,<sup>45</sup> yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Adapun pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka varians data adalah homogeny.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka varians data adalah tidak homegen.

a. Uji homogenitas varians kelas eksperiment

---

<sup>45</sup> Nufian S Febrianti & Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Cet. 1;Malang: UB Press, 2008) h. 73

Tabel 4.13. *Test of Homogeneity of Varians***Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	5.072	1	58	.028
	Based on Median	5.426	1	58	.023
	Based on Median and with adjusted df	5.426	1	53.607	.024
	Based on trimmed mean	4.963	1	58	.030

*Sumber Data : Output SPSS 26 2021*

Dari hasil analisis pada tabel di atas diperoleh  $F = 5.072$  dan nilai  $\text{sig} = 0.028 > \alpha 0.05$  dengan demikian data peningkatan kemampuan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak pada kelas eksperimen dari kedua kelompok sampel adalah homogeny pada tingkat singnifikansi  $\alpha = 0.05$ .

## b. Uji homogenitas varians kelas kontrol

Tabel 4.14. *Test of Homogeneity of variances***Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.413	1	58	.239
	Based on Median	1.457	1	58	.232
	Based on Median and with adjusted df	1.457	1	44.073	.234
	Based on trimmed mean	1.533	1	58	.221

*Sumber Data: Output SPSS 26 Tahun 2021*

Dari hasil analisis pada tabel di atas diperoleh  $F = 1.413$  dengan nilai  $\text{sig} = 0.239 > \alpha 0.05$  dengan demikian data peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pada kelas kontrol dari kedua kelompok sampel adalah homogen pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

c. Uji homogenitas post test kelas kontrol dan kelas eksperimen

Tabel 4.15. *Test of Homogeneity of variances*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.174	1	58	.678
	Based on Median	.189	1	58	.666
	Based on Median and with adjusted df	.189	1	52.794	.666
	Based on trimmed mean	.130	1	58	.720

*Sumber Data : Output SPSS 26 2021*

Dari hasil analisis pada tabel di atas maka diperoleh  $F = 0.174$  dan nilai  $\text{sig} = 0.678 > \alpha 0.05$  dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pada post test kelas kontrol dan kelas eksperimen dari kedua kelompok sampel adalah homogen pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$ .



### C. Pengujian Hipotesis

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah penggunaan media quizizz di kelas VIII Mts DDI Kaluppang.

Tabel 4.16. *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test Eksperimen	61.640	30	5.0995	.9310
	Post Test Eksperimen	84.563	30	7.8513	1.4334

*Sumber Data : Output SPSS Tahun 2021*

Pada tabel paired sampel statistic terlihat rata – rata peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum penggunaan media quizizz sebesar 61.640 dan standar deviasi 5.0995 dan setelah penggunaan media quizizz maka nilai rata-rata sebesar 84.563 dan standar deviasinya 7.8513 hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah penggunaan media quizizz.

Tabel 4.17. *Paired Samples Correlations*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test Eksperimen & Post Test Eksperimen	30	.407	.025

*Sumber Data : Output SPSS 26 2021*

Pada tabel paired sampel correlation diperoleh nilai koefisien korelasi antara sebelum dan sesudah penggunaan media quizizz sebesar 0.407.

Tabel 4.18. *Paired Samples Test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Eksperimen - Post Test Eksperimen	-22.9233	10.9664	2.0022	-27.0182	-18.8284	-11.449	29	.000

*Sumber Data : Output SPSS 26 2021*

Pada tabel paired sampel test diperoleh perbedaan mean = -22.9233 yang artinya selisih skor peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah penggunaan media quizizz. Selanjutnya pada tabel tersebut diperoleh harga statistic  $t = -11.449$  dengan  $df = 29$  dan angka Sig (2-tailed) =  $0.000 \leq \alpha = 0.05$  atau  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media quizizz.

2. Terdapat peningkatan hasil belajar akidah akhlak sebelum dan sesudah penggunaan media power point di kelas VIII Mts DDI Kaluppang.

Tabel 4.19 *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test Kontrol	53.377	30	5.4184	.9893
	Post Test Kontrol	66.537	30	8.5400	1.5592

*Sumber Data : Output SPSS 26 2021*

Pada tabel paired sampel statistic terlihat rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum menggunakan media power point sebesar 53.377 dan standar deviasi 5.4184 dan setelah menggunakan media power point maka nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebesar 66.537 dan standar deviasinya 8.5400. Hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah menggunakan media power point.

Tabel 4.20. *Paired Samples Correlations*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test Kontrol & Post Test Kontrol	30	-.401	.028

*Sumber Data : Output SPSS 26 2021*

Pada tabel paired sampel correlations diperoleh koefisien korelasi antara sebelum dan sesudah menggunakan media power point sebesar -401.

Tabel 4.21. *Paired Sampels Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test	-	11.	2.155	-	-	-	29	.00
	Kontrol	13.	807	8	17.56	8.7	6.		
	- Post	160	8		91	509	10		
	Test Kontrol	0					4		

*Sumber Data : Output SPSS 26 2021*

Pada tabel paired sampel test diperoleh perbedaan mean = -13.467 yang artinya selisi skor hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah penggunaan media power point. Selanjutnya pada tabel tersebut diperoleh harga statistik  $t = -6.104$  dengan  $df = 29$  dan angka Sig (2-tailed) =  $0.000 \leq \alpha = 0.05$  atau  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah menggunakan media powert point.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar akidah akhlak peserta didik yang menggunakan media quizizz dengan peserta didik yang menggunakan media power point di kelas VIII Mts DDI Kaluppang.

Tabel 4.22. *Group Statistik*

<b>Group Statistics</b>					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	30	84.563	7.8513	1.4334
	Kelas Kontrol	30	66.537	8.5400	1.5592

*Sumber Data : Output SPSS 26 2021*

Pada tabel grup statistic terlihat rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak yang diajar dengan media quizizz sebesar 84.563 dan standar deviasi sebesar 7.8513 serta rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan media power point sebesar 66.537 standar deviasinya sebesar 8.5400 hal ini berarti secara deskriptif hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak yang diajar dengan media quizizz lebih tinggi dan lebih konsisten daripada peserta didik yang diajar dengan menggunakan media power point.

Tabel 4.23. *Independent Samples Test*

<b>Independent Samples Test</b>	
Levene's Test for Equality	t-test for Equality of Means

		of Variance								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.174	.678	8.511	58	.000	18.0267	2.1180	13.7871	22.2663
	Equal variances not assumed			8.511	57.5	.000	18.0267	2.1180	13.7864	22.2669

Sumber Data : Output SPSS 26 2021

Pada tabel independent sample test pada bagian *Equal Variances Assumed* dan pada kolom *Levene's Test For Equality Of Variance* diperoleh  $F = 0.174$  dan nilai sig  $0.678 \leq \alpha = 0.05$  berarti varians populasi kedua kelompok sama atau homogen. Karena varians data homogen maka dipilih baris *Equal Variances Assumed* dimana pada kolom bagian t-test *forequality of means* diperoleh harga  $t = 8.511$  dengan  $df = 58$  serta sig (2-tailed) = 0.000

$\leq \alpha = 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dengan kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak yang diajar dengan menggunakan media quizizz lebih tinggi atau lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan media power point.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah penggunaan media quizizz di kelas VIII Mts DDI Kaluppang.

Penggunaan media quizizz dalam pembelajaran jelaslah sangat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, hal tersebut terbukti dengan hasil pengujian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif maka diperoleh hasil mean pre test 61.640 dan post test 84.563 artinya hasil menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan treatment pembelajaran dengan menggunakan media quizizz. Selain itu hasil uji normalitas data telah menunjukkan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal. Menggunakan media quizizz dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak yang bersifat massal, induvidu, maupun kelompok dapat membuat pembelajaran jauh lebih menarik dan efektif serta efisien.

Media Pembelajaran Quizizz adalah media pembelajaran yang modern yang dapat diandalkan untuk diterapkan pada jenjang sekolah tertentu. Tujuan utama penggunaan media quizizz dalam pembelajaran adalah mempermudah baik peserta didik maupun pendidik dalam melakukan proses belajar

mengajar, serta mempermudah peserta didik dalam mengasah kemampuan intelektualnya dengan mencoba berbagai kuis latihan yang telah tersedia dalam media tersebut. Selain itu dengan menggunakan media quizizz ini peserta diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berfikir dan melatih daya ingat peserta didik dengan berbagai kuis pembelajaran akidah akhlak yang telah tersedia.

Penggunaan media quizizz pada proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak bertujuan agar peserta didik lebih termotivasi dan tertarik untuk mempelajari, memahami segala hal yang berkaitan dengan akidah dan akhlak.

2. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah diterapkan media power point di kelas VIII Mts DDI Kaluppang.

Memanfaatkan media power point dalam pembelajaran sangatlah menguntungkan kepada peserta didik, karena dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dalam menerima pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan bantuan media tersebut. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis deskriptif telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII di Mts DDI Kaluppang dengan nilai pre test 53.377 dan post test 66.537 dengan demikian hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan media power point.



Kehadiran media power point mempunyai arti yang cukup penting dalam kegiatan proses pembelajaran karena dengan bantuan media power point dapat memperlancar pemahaman dan memberikan stimulus kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap mata pelajaran akidah akhlak. oleh karena itu, kehadiran media dalam proses pembelajaran sangatlah penting dalam menunjang pendidikan.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media quizizz dengan peserta didik yang menggunakan media power point di kelas VIII Mts DDI Kaluppang.

Membandingkan antara media quizizz dengan media power point dalam proses pembelajaran sangat jelas perbedaan dari keduanya hal tersebut terbukti dengan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti. dari hasil analisis deskriptif terlihat bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak yang di ajarkan dengan media quizizz dengan media power point telah diperoleh hasil yang berbeda. Adapun nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu pre test 61.640 dan post test 84.563 sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh yaitu pre test 53.377 dan post test 66.537, dimana nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol. Serta varians data homogeny dengan  $F = 0.174$  dan nilai sig = 0.678 berarti varians kedua kelompok sama atau homogen.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media quizizz lebih efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak dan membuat proses pembelajaran menjadi jauh lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk selalu berpartisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu hal ini menunjukkan adanya daya tarik dari penggunaan media quizizz terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts DDI Kaluppang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada tabel paired sampel tests diperoleh harga statistic  $t = -11.449$  dengan  $df = 29$  dan angka Sig (2-tailed) =  $0.000 \leq \alpha = 0.05$  atau  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media quizizz. Artinya terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII Mts DDI Kaluppang sebelum dan sesudah menggunakan media quizizz.
2. Pada tabel paired sampel test hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media power point diperoleh harga statistik  $t = -6.104$  dengan  $df = 29$  dan angka Sig (2-tailed) =  $0.000 \leq \alpha = 0.05$  atau  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah menggunakan media power point, dengan kata lain terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah menggunakan media power point di kelas VIII Mts DDI Kaluppang.

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII Mts DDI Kaluppang dalam kegiatan proses pembelajaran telah mengalami peningkatan. Hal ini diketahui melalui tabel *Equal Variances Assumed* dimana pada kolom bagian *t-test forequality of means* diperoleh harga  $t = 8.511$  dengan  $df = 58$  serta  $\text{sig (2-tailed)} = 0.000 \leq \alpha = 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dengan kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak yang diajar dengan menggunakan media quizizz lebih tinggi atau lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan media power point. Artinya terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII Mts DDI Kaluppang yang menggunakan media quizizz dengan peserta didik yang menggunakan media power point

## **B. Saran**

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan, maka para pendidik hendaknya memberikan yang terbaik kepada peserta didik untuk belajar termasuk keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses belajar, oleh karena itu penulis menyarankan kepada:

1. Calon pendidik (mahasiswa/mahasiswi Tarbiyah dan Adab), hendaknya memiliki persiapan, yaitu model pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. salah satu media pembelajaran yang ditawarkan

peneliti adalah media quizizz, karena menurut peneliti media pembelajaran ini sangat cocok digunakan pada proses pembelajaran maupun evaluasi.

2. Pendidik (dosen), untuk pendidik yang sudah banyak pengalaman dalam belajar mengajar, peneliti menawarkan media quizizz agar dapat digunakan dalam perkuliahan. Peneliti sudah pernah mendapat di salah satu perkuliahan dengan penggunaan media quizizz dan pembelajaran ,emjadi sangat menyenangkan.
3. Peserta didik, hendaknya peserta didik membiasakan diri untuk belajar pada pengalaman masa lalu sehingga dapat dijadikan suatu pembelajan atau belajar dari pengalaman. Apa yang terjadi pada masa lalu jangan dijadikan sebagai suatu pengalaman buruk atau mengerikan dan jangan lupakan bahwa apa yang telah terjadi merupakan suatu ujian Allah SWT kepada hambanya dan dapat dijadikan cermin keajaiban untuk merubahnya dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009 *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara,
- Arsyad, Azhar. (2011). "Media pembelajaran."
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI. 2004. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art.
- Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ayu Dwi, Astuti, (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V DI MIN 2 Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Alim, Muhammad, (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aini, Isratul, Yulia, (2019). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Bengkulu*. Kependidikan.
- Anshori, Muslich, (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Al Jamhuri, Muhammad Asroruddin, 2015. *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama,)
- Creswell, Jonh W. 1994 *Research Desaign, First edition* London: Sage Publication
- Falahuddin, Iwan. (2014) "Pemanfaatan media dalam pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widyaiswara*
- Gay, L. R. *educational Research Competencies For Analisis and Application*
- Herlina, Vivi, (2019). *Panduan Mengelola Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, Jakarta: PT tlex Media Komputindoh.

- Hidayati, Fera, Sri, 2018. *Pengaruh Strategi Problem Solving Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Ma'Arif Klego*. Diss. IAIN Ponorogo.
- Herlina, Pusparani, (2020). *Media Quizizz Sebagai Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Kelas VI Di SDN Guntur Kota Cirebon*. Tunas Nusantara.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Cet. I ; Malang: UIN-Maliki Pres
- Kusumastuti, Adhi, (2020). *Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Khotimah, Khusnul, (2017/2018), *Eksperimentasi Strategi Pembelajaran Team Quiz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Negeri 2 Magetan Rejomulyo Barat Magetan*.
- Meilicien, Rajagukguk, (2021). *Inovasi Penilaian Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Era Revolution Industri 4.0. Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3*. FBS Unimed Press.
- Mamik, (2015). *Metodologi Kuantitatif*. Taman Sidoarjo, Zifatama Publisher.
- Muhson, Ali. (2010). "Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi." *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*.
- Nelly, Agustin, (2018). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Noor, Juliansyah, (2017), *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Nurdin, Ismail, (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya, Media Sahabat Cendikia.
- Permata, Dian, Sari. *Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 16 Kota Bekasi*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramlan, Dwi Muli. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi World Map Quiz Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Peta Buta di Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta*, Skripsi, repository.uinjkt.ac.id.
- Reza, Muizaddin, & Santoso, Budi, (2016). *Model Pembelajaran Core Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal pendidikan manajemen perkantoran.

- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020 *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*.
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* Cet. Ke-1; Bandung,
- Sukardi, 2007. *Motodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* Cet. Ke-4; Jakarta: Bumi Aksara,
- Siyoto, Sandu, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Literasi Media Publishing.
- Sarwono, Jonathan, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaputra, Edi, (2020), *Snowbal Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi, Haura Publishing.
- Sudjana, Nana, (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. 21: Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sucinigsih, (2018), *Quizizz Sebagai Alat Penilaian Hasil Belajar Dalam Masa Covid-19 Di MI Muhammadiyah Tambakan Aji barang Banyumas*.
- Wulansari, Meylinda, (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Division (STAD) Berbantuan Quizizz Pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Pokok Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019*. Diss. Universitas Siliwangi.
- Yusuf, Muri, (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.





**LAMPIRAN 1 : RPP Kelas Eksperimen****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : Mts DDI Kaluppang  
 Kelas Semester : VIII/1(Satu)  
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
 Materi Pokok : Perilaku Tercela (Ananiah, Putus Asa, Gadhah, dan Tamak)  
 Alokasi Waktu : 3 x 180 menit (3 x Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
------------------	-----------

<p>1.3 Menolak perilaku ananiah, putus asa, gadhab dan tamak.</p> <p>3.3 Memahami pengertian, contoh dan dampak negatif sifat ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak.</p> <p>4.3 Menstimulasikan akibat buruk akhlak tercela ananiah, putus asa, gadhab dan tamak dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1.3.1 Menghayati kewajiban menolak perilaku ananiah, putus asa, gadhab dan tamak.</p> <p>3.3.1 Menjelaskan pengertian akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak tercela (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan dampak negative akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).</p> <p>4.3.1 Menstimulasikan akibat buruk akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).</p>
---	---

### C. Tujuan PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar dan merefleksi tentang perilaku akhlak terpuji diharapkan peserta didik mampu :

1. Dapat menghayati kewajiban menolak perilaku ananiah, putus asa, gadhab dan tamak.
2. Dapat menjelaskan pengertian akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).
3. Dapat mengidentifikasi contoh perilaku akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).
4. Dapat mendeskripsikan dampak negatif akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).
5. Dapat menstimulasikan akibat buruk akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).

### D. MATERI AJAR

ANANIYAH, PUTUS ASA, GADHAB DAN TAMAK

1. Pengertian Ananiyah dan dampak negatifnya
2. Pengertian Putus asa dan dampak negatifnya
3. Pengertian Ghadab dan dampak negatifnya
4. Pengertian Tamak, ciri-ciri pelakunya dan dampak negatifnya

**E. METODE PEMBELAJARAN**

Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab

**F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

**Media : Audio Visual**

Alat : LCD, Laptop Handphone berbasis android dan Buku

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

**Pertemuan 1**

<u>Kegiatan</u>	<u>Deskripsi</u>	<u>Alokasi Waktu</u>
<u>Pendahuluan</u>	<p><b>Orientasi</b> Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>Apersepsi</b> Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi tentang ananiah dan putus asa yang akan dipelajari peserta didik.</p> <p><b>Motivasi</b> Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari ananiah dan putus asa bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan</li> </ul>	10 menit

	pembelajaran	
<u>Inti</u>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>➤ <b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik tema dan tujuan pembelajaran tentang perilaku tercelah melalui media quizizz.</li> <li>• Pendidik menyajikan materi mengenai pengertian dan dalil tentang perilaku tercelah (perilaku ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak) melalui media quizizz.</li> <li>• Pendidik menampilkan sebuah materi terkait dengan perilaku tercelah. (ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak) melalui media quizizz</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.</li> <li>• Setiap kelompok berdiskusi dan membuat peta konsep terkait dengan materi yang telah ditayangkan melalui media Quizizz.</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan melalui media Quizizz kepada peserta didik.</li> <li>• Pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum di pahami</li> </ul>	60 Menit
<u>Penutup</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik bersama peserta didik memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan</li> <li>• Pendidik menyampaikan materi apa yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan memberikan penugasan dalam bentuk PR.</li> <li>• Doa penutup dan mengucapkan salam</li> </ul>	10 Menit

**Pertemuan 2**

<b><u>Kegiatan</u></b>	<b><u>Deskripsi</u></b>	<b><u>Alokasi Waktu</u></b>
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b> Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>Apersepsi</b> Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal hal yang berkaitan dengan materi tentang gadhab, dan tamak yang akan dipelajari peserta didik.</p> <p><b>Motivasi</b> Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat gadhab, dan tamak bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>➤ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</li> </ul>	10 Menit

Inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran tentang perilaku tercelah melalui media Quizizz.</li> <li>• Pendidik menyajikan materi mengenai mengidentifikasi contoh perilaku akhlaq tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak.) dalam kehidupan sehari-hari dan mendeskripsikan dampak negatif akhlaq tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak).</li> <li>• Pendidik menampilkan sebuah materi terkait dengan perilaku tercelah. (ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak) melalui media Quizizz.</li> </ul> <p>➤ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.</li> <li>• Setiap kelompok berdiskusi dan membuat suatu cerita pendek terkait contoh perilaku tercelah.</li> <li>• Setiap kelompok menceritakan cerpen yang telah dibuatnya.</li> </ul> <p>➤ Konfirmasi</p> <p>Pendidik menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan melalui media Quizizz kepada peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum di pahami.</li> </ul>	60 Menit
------	---	----------

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan</li> <li>• Pendidik menyampaikan materi apa yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Doa penutup dan mengucapkan salam</li> </ul>	10 Menit

### Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b> Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>Apersepsi</b> Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal hal yang berkaitan dengan materi tentang kisah/ccontoh sikap ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak yang akan dipelajari peserta didik.</p> <p><b>Motivasi</b> Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari kisah/ccontoh sikap ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</li> <li>• Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan Pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
Inti	<p>➤ <b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik tema dan tujuan pembelajaran tentang perilaku tercelah melalui media audio</li> </ul>	



	<p>visual Pendidik menyajikan materi mengenai akibat buruk akhlaq tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menampilkan sebuah materi terkait dengan perilaku tercelah. (ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak) melalui media Audio Visual.</li> </ul> <p>➤ <b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</li> <li>• Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan hikmah cerpen yang diberikan.</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya.</li> </ul> <p>➤ <b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan melalui media Quizizz kepada peserta didik.</li> <li>• Pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum di pahami</li> </ul>	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.</li> <li>• Pendidik menyampaikan materi apa yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Doa penutup dan mengucapkan salam</li> </ul>	10 Menit

**LAMPIRAN 2 : RPP Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Mts DDI Kaluppang  
 Kelas Semester : VIII/1(Satu)  
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
 Materi Pokok : Perilaku Tercela (Ananiah, Putus Asa, Gadhah, dan Tamak)  
 Alokasi Waktu : 3 x 180 menit (3 x Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.3 Menolak perilaku ananiah, putus asa, gadhab dan tamak. 3.3 Memahami pengertian, contoh dan dampak negatif sifat ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak. 4.3 Menstimulasikan akibat buruk akhlak tercela ananiah, putus asa, gadhab dan tamak dalam kehidupan	1.3.1 Menghayati kewajiban menolak perilaku ananiah, putus asa, gadhab dan tamak. 3.3.1 Menjelaskan pengertian akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak). 3.3.2 Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak tercela (sifat ananiah,

sehari-hari.	<p>putus asa, gadhab dan tamak).</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan dampak negative akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).</p> <p>4.3.1 Menstimulasikan akibat buruk akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).</p>
--------------	---

### C. Tujuan PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar dan merefleksi tentang perilaku akhlak terpuji diharapkan peserta didik mampu :

1. Dapat menghayati kewajiban menolak perilaku ananiah, putus asa, gadhab dan tamak.
2. Dapat menjelaskan pengertian akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).
3. Dapat mengidentifikasi contoh perilaku akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).
4. Dapat mendeskripsikan dampak negatif akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).
5. Dapat menstimulasikan akibat buruk akhlak tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab dan tamak).

### D. MATERI AJAR

ANANIYAH, PUTUS ASA, GADHAB DAN TAMAK

1. Pengertian Ananiyah dan dampak negatifnya
2. Pengertian Putus asa dan dampak negatifnya
3. Pengertian Ghadab dan dampak negatifnya
4. Pengertian Tamak, ciri-ciri pelakunya dan dampak negatifnya

## E. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab

## F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

**Media : Audio Visual**

Alat : LCD, Laptop, dan Buku

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1

<u>Kegiatan</u>	<u>Deskripsi</u>	<u>Alokasi Waktu</u>
<u>Pendahuluan</u>	<p><b>Orientasi</b> Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>Apersepsi</b> Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi tentang ananiah dan putus asa yang akan dipelajari peserta didik.</p> <p><b>Motivasi</b> Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari ananiah dan putus asa bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
<u>Inti</u>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>➤ <b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik tema dan tujuan pembelajaran tentang perilaku tercelah melalui media Power Point.</li> <li>• Pendidik menyajikan materi mengenai pengertian dan dalil tentang perilaku tercelah (perilaku ananiah,</li> </ul>	

	<p>putus asa, gadhab, dan tamak) melalui media quizizz.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menampilkan sebuah materi terkait dengan perilaku tercelah. (ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak) melalui media Power Point.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.</li> <li>• Setiap kelompok berdiskusi dan membuat peta konsep terkait dengan materi yang telah ditayangkan melalui media Power Point.</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan melalui media Power Point kepada peserta didik.</li> <li>• Pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum di pahami</li> </ul>	60 Menit
<u>Penutup</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik bersama peserta didik memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan</li> <li>• Pendidik menyampaikan materi apa yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan memberikan penugasan dalam bentuk PR.</li> <li>• Doa penutup dan mengucapkan salam</li> </ul>	10 Menit

**Pertemuan 2**

<u>Kegiatan</u>	<u>Deskripsi</u>	<u>Alokasi Waktu</u>
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b> Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>Apersepsi</b> Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal hal yang berkaitan dengan materi tentang gadhab, dan tamak yang akan dipelajari</p>	

	<p>peserta didik.</p> <p><b>Motivasi</b> Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat gadhab, dan tamak bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>➤ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</li> </ul>	10 Menit
--	---	----------



Inti	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>➤ <b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran tentang perilaku tercelah melalui media Power Point.</li> <li>• Pendidik menyajikan materi mengenai mengidentifikasi contoh perilaku akhlaq tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak.) dalam kehidupan sehari-hari dan mendeskripsikan dampak negatif akhlaq tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak).</li> <li>• Pendidik menampilkan sebuah materi terkait dengan perilaku tercelah. (ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak) melalui media Power Point.</li> </ul> <p>➤ <b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.</li> <li>• Setiap kelompok berdiskusi dan membuat suatu cerita pendek terkait contoh perilaku tercelah.</li> <li>• Setiap kelompok menceritakan cerpen yang telah dibuatnya.</li> </ul> <p>➤ <b>Konfirmasi</b></p> <p>Pendidik menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan melalui media Power Point kepada peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum di pahami.</li> </ul>	60 Menit
------	---	----------

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan</li> <li>• Pendidik menyampaikan materi apa yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Doa penutup dan mengucapkan salam</li> </ul>	10 Menit

### Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b> Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>Apersepsi</b> Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal hal yang berkaitan dengan materi tentang kisah/ccontoh sikap ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak yang akan dipelajari peserta didik.</p> <p><b>Motivasi</b> Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari kisah/ccontoh sikap ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</li> <li>• Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan Pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
Inti	<p>➤ <b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik tema dan tujuan pembelajaran tentang perilaku tercelah melalui media audio</li> </ul>	



	<p>visual Pendidik menyajikan materi mengenai akibat buruk akhlaq tercela pada diri sendiri (sifat ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menampilkan sebuah materi terkait dengan perilaku tercelah. (ananiah, putus asa, gadhab, dan tamak) melalui media Power Point.</li> </ul> <p>➤ <b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</li> <li>• Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan hikmah cerpen yang diberikan.</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya.</li> </ul> <p>➤ <b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan melalui media Power Point kepada peserta didik.</li> <li>• Pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum di pahami</li> </ul>	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.</li> <li>• Pendidik menyampaikan materi apa yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Doa penutup dan mengucapkan salam</li> </ul>	10 Menit

**LAMPIRAN 4:** Instrumen Penelitian berupa soal pre test dan post test sebelum di uji (uji validitas)

Jawablah soal berikut ini dengan memberikan tanda (X), pada jawaban yang benar.

**KISI KISI INSTRUMEN**

1. Santi anak yang pandai dikelasnya. Pada saat tugas kelompok ia selalu menang sendiri dan tidak menerima pendapat anggotanya. Baginya, kecerdasan adalah segalanya. Perilaku santi mencerminkan sifat...
  - a. Ananiah
  - b. Putus Asa
  - c. Ghadab
  - d. Tamak
2. Tindakan anarkis dan destruktif yang dilakukan demonstran saat menolak salah satu kebijakan pemerintah adalah tindakan yang tidak dibenarkan. Salah satu pemicu sehingga peristiwa tersebut terjadi karena adanya sikap...
  - a. Ananiah
  - b. Putus Asa
  - c. Ghadab
  - d. Tamak
3. Perhatikan ayat dibawah ini :

يَبْنِيْ اٰذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُّوسُفَ وَاٰخِيْهِ وَاَلَا تٰتٰىءُسُوْا مِنْ رُّوْحِ اَللّٰهِ اِنَّهٗ لَا ئٰاٰتِسُ مِنْ

رُّوْحِ اَللّٰهِ اِلَّا اَلْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ ﴿٤٧﴾

Ayat diatas menjelaskan orang-orang yang termasuk kafir jika bersikap...

- a. Ananiah
- b. Putus Asa
- c. Ghadab
- d. Tamak

4. Orang yang putus asa memiliki sikap ...
  - a. Optimisme
  - b. Sifat Pesimis
  - c. Kemauan yang besar
  - d. Cita-cita
5. Berikut yang benar untuk pengertian ananiah adalah...
  - a. Egois
  - b. Pemarah
  - c. Gosip
  - d. Fitnah
6. Perilaku yang tidak dapat mengendalikan emosi disebut...
  - a. Ananiah
  - b. Ghadab
  - c. Gibah
  - d. Namimah
7. Orang yang berpendapat bahwa harta yang ia dapat dari hasil jerih payahnya sendiri, ia suka menumpuk harta sikap ini dinamakan...
  - a. Tamak
  - b. Istiqomah
  - c. Putus Asa
  - d. Ananiah
8. Perhatikan ayat dibawah ini :

فَحَسَفْنَا بِهِءِ وَبِدَارِهِ الْأَرْضَ فَمَا كَانَ لَهُ مِنْ فِئَةٍ يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مِنْ

الْمُنْتَصِرِينَ ﴿٨١﴾

Pada ayat di atas menceritakan kisah Qarun dalam al-Qur'an karena mereka memiliki sikap...

- a. Ghadab
- b. Takabbur
- c. Putus Asa
- d. Tamak

9. Perhatikan ayat berikut ini :

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا اتَّبِعُوا سَبِيلَنَا وَلْنَحْمِلْ خَطِيئَتَكُمْ وَمَا هُمْ بِحَامِلِينَ

مِنْ خَطِيئَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ إِنَّهُمْ لَكَذِبُونَ

Ayat Menjelaskan tentang larangan memiliki sikap...

- a. Ananiah
- b. Ghadab
- c. Tamak
- d. Hasad

10. Seorang pemuda hendak melompat dari atas jembatan, tiba-tiba datang seorang nenek menghentikannya.

Nenek : Anak muda, hentikan!

Pemuda : Aku bosan hidup nek, aku ditinggal istriku dengan pria lain. Rasanya tak mungkin lagi aku mendapatkan wanita sebaik dia. Aku ingin mati saja.

Percakapan tersebut menggambarkan sifat pemuda yang gampang...

- a. Marah
- b. Ananiah
- c. Putus asa
- d. Takabbur

11. Selalu tidak senang jika orang lain mendapatkan kebahagiaan merupakan sikap...

- a. Ghibah
- b. Namimah
- c. Hasad

- d. Ananiah
12. Merasa lebih tinggi dari orang lain, baik keturunan, kekayaan, kepandaian, kedudukan orang lain disebut dengan...
- Iri hati
  - Takabbur
  - Ghiba
  - Namimah
13. Orang yang tamak senantiasa lapar akan dahaga kehidupan dunia. Makin banyak yang diperoleh dan menjadi miliknya, semakin rasa lapar dan dahaga untuk mendapatkan lebih banyak lagi. Jadi mereka sebenarnya tidak dapat menikmati kebaikan dari apa yang dimiliki, tetapi sebaliknya menjadi satu beban hidup. Cara menghindari sifat tamak ialah dengan cara, kecuali...
- Menghindari sifat iri jika melihat orang lain memiliki banyak harta
  - Membiasakan diri dengan sifat rendah hati dan ikhlas
  - Membiasakan diri dengan sifat jujur dan pemurah
  - semua keinginan yang diinginkan harus tercapai
14. 1) Tidak ada semangat untuk belajar  
2) Jauh dari rahmat Allah  
3) Melahirkan sifat agosentris  
4) Kurang bisa mengontrol hawa nafsu  
5) Menumbuh suburkan sifat rakus, tamak, dan sombong dalam diri pelaku
- Dari uraian di atas yang termasuk nilai negatif akibat perbuatan ananiah adalah...
- 1 dan 4
  - 2 dan 3
  - 2,3 dan 5
  - 4 dan 5
15. Faktor penyebab timbulnya perilaku ghadab adalah...
- Tingkat keimanan yang masih rendah
  - Kurang bisa mengontrol hawa nafsu

c. Bergurau secara berlebihan

d. a,b dan c benar

16. Sikap yang baik dalam menangkai sikap putus asa adalah

a. Tidak malu bertanya kepada orang yang lebih tahu

b. Menunggu keputusan dari orang lain

c. Mencari teman yang lebih pandai agar tidak salah

d. Pasrah akan situasi dan kondisi yang ada

17. Al-qur'an surah al Imran ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ مُجِيبُ

الْمُحْسِنِينَ

Menjelaskan tentang larangan memiliki sikap...

a. Ananiah

b. Gabah

c. Namimah

d. Hasad

18. Sikap tanpa selira, tenggang rasa, dan pengertian terhadap orang lain merupakan sikap yang kembangkan untuk menghindari perilaku tercela yaitu...

a. Ananiah

b. Putus asa

c. Ghadab

d. Takabbur

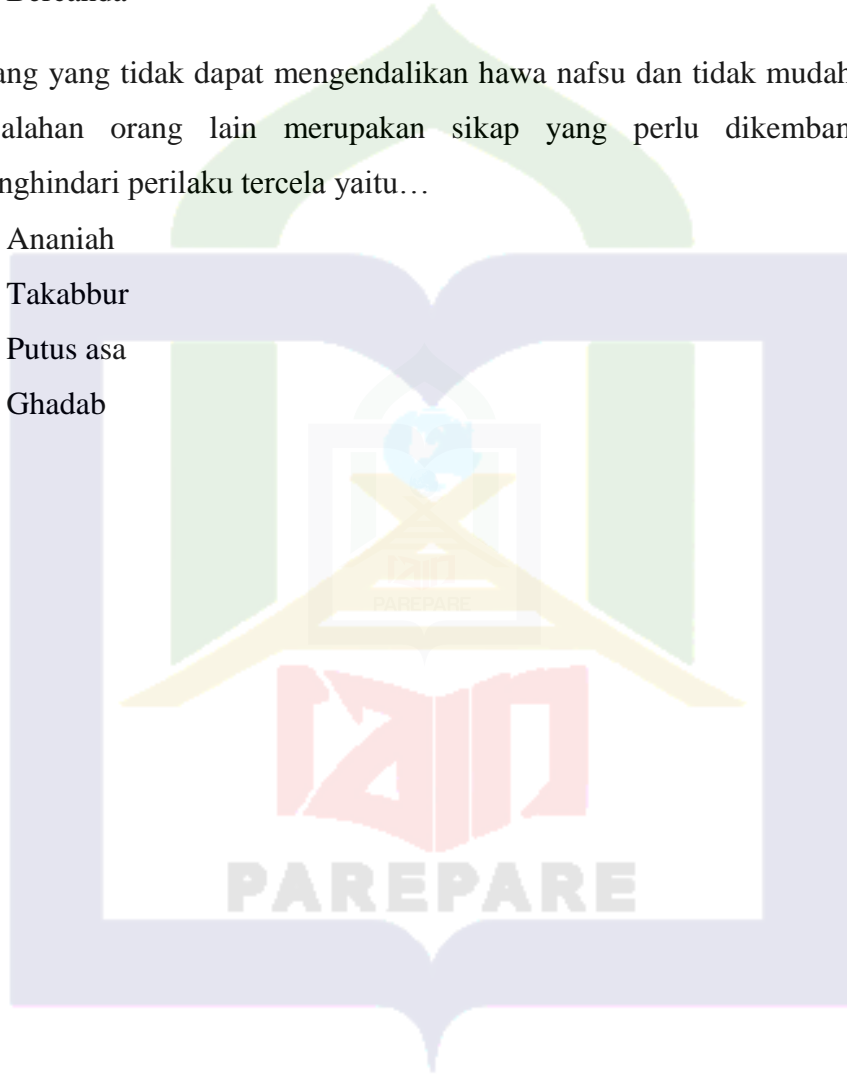
19. Hari itu aku kecewa karena teman yang sangat saya percaya mengkhianatiku dan saya langsung menuju ke kelas duduk menengkan hati, perasaanku saat itu bercampur aduk, marah , kecewa, sakit hati.

Dari cerita tersebut, cara mengatasi amarah kita disarankan untuk...

- a. Wudhu
- b. Mandi
- c. Tidur
- d. Bercanda

20. Orang yang tidak dapat mengendalikan hawa nafsu dan tidak mudah memaafkan kesalahan orang lain merupakan sikap yang perlu dikembangkan untuk menghindari perilaku tercela yaitu...

- a. Ananiah
- b. Takabbur
- c. Putus asa
- d. Ghadab



**LAMPIRAN 5 : Soal pre test dan post test setelah di uji coba (uji validitas)**

1. Santi anak yang pandai dikelasnya. Pada saat tugas kelompok ia selalu menang sendiri dan tidak menerima pendapat anggotanya. Baginya, kecerdasan adalah segalanya. Perilaku santi mencerminkan sifat...
  - a. Ananiah
  - b. Putus Asa
  - c. Ghadab
  - d. Tamak
2. Tindakan anarkis dan destruktif yang dilakukan demonstran saat menolak salah satu kebijakan pemerintah adalah tindakan yang tidak dibenarkan. Salah satu pemicu sehingga peristiwa tersebut terjadi karena adanya sikap...
  - a. Ananiah
  - b. Putus Asa
  - c. Ghadab
  - d. Tamak
3. Perhatikan ayat dibawah ini :

يَنْبِئُ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ

رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٤٧﴾

Ayat diatas menjelaskan orang-orang yang termasuk kafir jika bersikap...

- a. Ananiah
  - b. Putus Asa
  - c. Ghadab
  - d. Tamak
4. Orang yang putus asa memiliki sikap ...
    - a. Optimisme
    - b. Sifat Pesimis



- c. Kemauan yang besar
- d. Cita-cita
- 5. Berikut yang benar untuk pengertian ananiah adalah...
  - a. Egois
  - b. Pemarah
  - c. Gosip
  - d. Fitnah
- 6. Perilaku yang tidak dapat mengendalikan emosi disebut...
  - a. Ananiah
  - b. Ghadab
  - c. Gibah
  - d. Namimah
- 7. Perhatikan ayat berikut ini :

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا اتَّبِعُوا سَبِيلَنَا وَلنَحْمِلَ خَطِيئَتَكُمْ وَمَا هُمْ بِحَامِلِينَ  
 مِنْ خَطِيئَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

Ayat Menjelaskan tentang larangan memiliki sikap...

- a. Ananiah
- b. Ghadab
- c. Tamak
- d. Hasad
- 8. Merasa lebih tinggi dari orang lain, baik keturunan, kekayaan, kepandaian, kedudukan orang lain disebut dengan...
  - a. Iri hati
  - b. Takabbur
  - c. Ghiba
  - d. Namimah

9. Orang yang tamak senantiasa lapar akan dahaga kehidupan dunia. Makin banyak yang diperoleh dan menjadi miliknya, semakin rasa lapar dan dahaga untuk mendapatkan lebih banyak lagi. Jadi mereka sebenarnya tidak dapat menikmati kebaikan dari apa yang dimiliki, tetapi sebaliknya menjadi satu beban hidup. Cara menghindari sifat tamak ialah dengan cara, kecuali...
- Menghindari sifat iri jika melihat orang lain memiliki banyak harta
  - Membiasakan diri dengan sifat rendah hati dan ikhlas
  - Membiasakan diri dengan sifat jujur dan pemurah
  - semua keinginan yang diinginkan harus tercapai
10. Faktor penyebab timbulnya perilaku ghadab adalah...
- Tingkat keimanan yang masih rendah
  - Kurang bisa mengontrol hawa nafsu
  - Bergurau secara berlebihan
  - a,b dan c benar
11. Sikap yang baik dalam menangkal sikap putus asa adalah
- Tidak malu bertanya kepada orang yang lebih tahu
  - Menunggu keputusan dari orang lain
  - Mencari teman yang lebih pandai agar tidak salah
  - Pasrah akan situasi dan kondisi yang ada
12. Al-qur'an surah al Imran ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيمِ وَالْغِيظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ مُجِيبُ

الْمُحْسِنِينَ

Menjelaskan tentang larangan memiliki sikap...

- Ananiah
- Gabah

- c. Namimah  
d. Hasad
13. Sikap tanpa selira, tenggang rasa, dan pengertian terhadap orang lain merupakan sikap yang kembangkan untuk menghindari perilaku tercela yaitu...
- a. Ananiah  
b. Putus asa  
c. Ghadab  
d. Takabbur
14. Hari itu aku kecewa karena teman yang sangat saya percaya menghinatiku dan saya langsung menuju ke kelas duduk menengkan hati, perasaanku saat itu bercampur aduk, marah , kecewa, sakit hati.  
Dari cerita tersebut, cara mengatasi amarah kita disarankan untuk...
- a. Wudhu  
b. Mandi  
c. Tidur  
d. Bercanda
15. Orang yang tidak dapat mengendalikan hawa nafsu dan tidak mudah memaafkan kesalahan orang lain merupakan sikap yang perlu dikembangkan untuk menghindari perilaku tercela yaitu...
- a. Ananiah  
b. Takabbur  
c. Putus asa  
d. Ghadab

**LAMPIRAN 6 : Hasil pre test dan post test kelas eksperimen dan kontrol**



## LAMPIRAN 7 : Profil Sekolah

### A. Gambaran Umum Keadaan Sekolah

#### 1. Lokasi dan letak Sekolah

MTs DDI Kaluppang berdomisili di Dusun Kaluppang Desa Massewae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang yang didirikan pada tahun 2002 dengan luas areal  $\pm$  12,141 are. Dan kini dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Sihab, S. Ag., M.Pd dengan tenaga pengajar yang mengajar di Madrasah ini berjumlah 17 pengajar yang terdiri dari 5 orang PNS dan 12 tenaga honorer dengan jumlah peserta didik sekitar 102 siswa. Sedangkan mengenai fasilitas belajar masih kurang lengkap.

#### 2. Visi dan Misi

Visi Madrasah Tsanawiyah DDI Kaluppang "Terwujudnya Siswa Yang Unggul Dalam Imtaq Dan Iptek Di Tahun 2023".

Indikator visi :

- a. Kokoh dalam tauhid;
- b. Rajin dalam ibadah;
- c. Santun dalam akhlaq;
- d. Berprestasi di bidang akademik dan non akademik;
- e. Terampil dalam teknologi;
- f. kelulusan yang berkualitas;
- g. Memiliki sikap pengabdian di masyarakat.

Guna mewujudkan visi tersebut, lembaga pendidikan ini mengembangkan misinya sebagai berikut:

- b. Mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, kreatif dan inovatif;
- d. Mengembangkan dan mengoptimalkan kegiatan intra dan ekstra kurikuler;
- e. Menumbuhkan semangat belajar yang berkesinambungan;
- f. Mewujudkan warga sekolah yang peduli lingkungan.

### **3. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh tersedianya sarana dan prasarananya. Hal ini karena keduanya mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan dimaksudkan sebagai segala perlengkapan yang digunakan dalam pengajaran di sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan dalam usaha memperlancar tujuan belajar mengajar di kelas. Adapun sarana yang dimiliki oleh MTs DDI Kalupang dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1.** Keadaan sarana dan prasarana MTs DDI Kaluppang

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruangan	
			Kondisi Baik	Kondisi Rusak
1.	Kantor dan Ruang Kepala Sekolah	1	1	-
2.	Ruang Kelas	4	4	-
3.	R. Perpustakaan	1	1	-
4.	Koperasi Sekolah	1	1	-
5.	R. Guru	1	1	-
6.	Gudang	1	1	-
7.	Tempat ibadah	1	1	-

Sumber Data : Profil MTs DDI Kaluppang, 2021.

Tabel di atas menggambarkan bahwa kondisi sarana dan prasarana di MTs DDI Kaluppang belum cukup lengkap sehingga mempengaruhi kebutuhan siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat tidak adanya ruang laboratorium fisika, bahasa, matematika dan ruangan kesenian. Meskipun demikian hal ini bukan menjadi alasan dalam menghambat proses pembelajaran karena seluruh potensi yang dimiliki dan dikerahkan guna mencapai visi dan misi Madrasah.

## 1. Keadaan Pendidik dan Siswa

### a. Keadaan Pendidik

Pendidik dan siswa adalah faktor terpenting dalam proses pembelajaran untuk lebih jelasnya, peneliti akan menguraikan tentang keadaan pendidik dan

siswa. Pendidik merupakan salah satu faktor pemegang peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Sebagaimana halnya di MTs DDI Kaluppang merupakan subyek dalam pendidikan yang berarti pendidik adalah pendukung utama berlangsungnya pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu jembatan fungsional dan profesional. Untuk jabatan tersebut, diperlukan latar belakang pendidikan khusus keguruan dalam ilmu keguruan atau suatu ilmu latihan kode etik professional, karena berhubungan langsung dengan manusia dan kemanusiaan yang bersifat amat penting bagi kelancaran suatu pendidikan formal. Adapun keberadaan pendidik di MTs DDI Kaluppang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.** Keadaan pendidik sekolah MTs DDI Kaluppang

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Ket.
1.	Laki-laki	8 Orang	
2.	Perempuan	9 Orang	
Jumlah		17 Orang	

Sumber Data : Profil MTs DDI Kaluppang, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah guru MTs DDI Kaluppang sebanyak 17 orang dengan rincian 5 orang sebagai guru Pegawai Negeri Sipil, guru honorer sebanyak 12 orang.

#### b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan obyek dalam pendidikan, dia harus menggunakan segenap tenaganya, baik jasmani maupun rohani untuk menerima dan



mengulas pelajaran yang diperoleh dari guru. Selanjutnya, untuk mengetahui keadaan siswa di MTs DDI Kalupang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3** Keadaan Siswa MTs DDI Kalupang

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	VII	6	12	18
2.	VIII.1	20	11	31
3.	VIII.2	19	17	36
4.	IX	12	23	35
Jumlah		57	63	120

Sumber Data : Profil MTs DDI Kalupang, 2021.

Selain para siswa melakukan kegiatan belajar mengajar mereka diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah. Tujuannya adalah supaya siswa dapat mengeluarkan potensi dan juga bakat yang dimilikinya serta mengisi waktu luang mereka setelah ataupun sebelum belajar dengan kegiatan yang positif.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di MTs DDI Kalupang, antara lain:

**Tabel 4.** Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di MTs DDI Kalupang

No.	Jenis Kegiatan
1.	Kegiatan Pramuka
2.	Kegiatan Yasinan
3.	Kegiatan Olahraga
4.	Kegiatan Drum Band



## LAMPIRAN 8 : Surat Penetapan

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH  
NOMOR : 2435 TAHUN 2020  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 139 Tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;
- b. Menunjuk Saudara: 1. Drs. Anwar, M.Pd.  
2. Dr. H. Abdullah B., M.Ag.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa:  
Nama Mahasiswa : Nur Asikin  
NIM : 17.1100.074  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Penelitian : PEMANFAATAN MEDIA QUIZZ PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN PINRANG
- c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare  
Pada Tanggal : 09 November 2020

Dekan,



M. Saepudin

## LAMPIRAN 9 : Surat Permohonana Rekomendasi Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.1508/ln.39.5.1/PP.00.9/06/2021  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,-

Kab. Pinrang

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nur Asikin  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 24 Maret 1998  
NIM : 17.1100.074  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Dusun Pakoro, Desa Massewae, Kec. Duampanua,  
Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Efektifitas Penggunaan Media Quizizz Terhadap Hasil Peningkatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs DDI Kaluppang"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 11 Juni 2021

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



**LAMPIRAN 10 : Surat Rekomendasi Penelitian**



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0260/PENELITIAN/DPMP/06/2021

Tentang  
**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Memimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 16-06-2021 atas nama NUR ASIKIN, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

**Mengingat** :

1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 46 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

**Memperhatikan** :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP / 0473.9/T.Teknis/DPMP/06/2021, Tanggal : 16-06-2021
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0267/BAP/PENELITIAN/DPMP/06/2021, Tanggal : 16-06-2021

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG
3. Nama Peneliti	: NUR ASIKIN
4. Judul Penelitian	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA QUIZZZ TERHADAP HASIL PENINGKATAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS DDI KALIPPANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: SISWA KELAS VIII MTS DDI KALIPPANG
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Duanyanra

**KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 16-12-2021.

**KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Pinrang Pada Tanggal 18 Juni 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





**Balai Sertifikasi Elektronik**



**ZONA HIJAU**



**OMBUUDSMAN**  
REPUBLIC OF INDONESIA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

## LAMPIRAN 11 : Surat Keterangan Selesai Meneliti



MADRASAH TSANAWIYAH DDI KALUPPANG  
KECAMATAN DUAMPANUA  
KABUPATEN PINRANG

Alamat : Kaluppang, Jl. Poros Pinrang-Polman Km.14 Kode Pos 91253

### SURAT KETERANGAN

Nomor:101/MTs. 21.17.13VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SIHAB, S.Ag., M.Pd  
NIP : 19710331 200604 1 004  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Kaluppang

Menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nur Asikin  
NIM : 17.1100.074  
Program Studi : PAI  
Alamat : Dusun Pakoro

Telah melaksanakan Penelitian di MTs DDI Kaluppang, dengan judul Skripsi  
"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN QUIZIZZ TERHADAP PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR SISWA Di MTs DDI KALUPPANG".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaluppang, Agustus 2021

Kepala Madrasah



SIHAB, S.Ag., M.Pd

NIP. 19710331 200604 1 004

LAMPIRAN 12 : Dokumentasi





## BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap Nur Asikin, biasa dipanggil Asikin, tempat tanggal lahir, Pinrang, 24 Maret 1998, anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan harmonis Hendra dan Hasmiah. Penulis memulai karir pendidikan dasar pada tahun 2004 di SD 262 Bulukae, dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Mts DDI Kalupang pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2017 dan mengambil jurusan Tarbiyah pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada masa perkuliahan yang di tempuh oleh penulis, penulis banyak mendapatkan ilmu yang baik secara formal maupun non formal. Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Kerja (PPL) di Sekolah SMPN 4 Pinrang pada tahun 2020. Dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Massewae Kecamatan Dumpanua Kabupaten Pinrang pada tahun 2020.

Dengan segala syukur, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas utama mahasiswa dalam memenuhi persyaratan tugas akhir dan sebagai persyaratan utama dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada program S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul skripsi “ **Efektifitas Penggunaan Media Quizizz Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts DDI Kalupang**”.